

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING PLT UNY 2017
SLB B KARNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Dosen Pembimbing:
Drs. Iswahyudi, M.Hum.



Disusun Oleh :

Mufidah

14207241042

PENDIDIKAN KRIYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT telah mengesahkan laporan PLT di SLB B Karnnamanohara dan menyatakan bahwa:

Nama : MUFIDAH
NIM : 14207241042
Fak/Jurusan : FBS/Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan PLT di SLB B Karnnamanohara periode 15 September – 15 November 2017. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan Individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 November 2017

Mengetahui,

koordinador PLT UNY 2017

Mahasiswa

Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd.

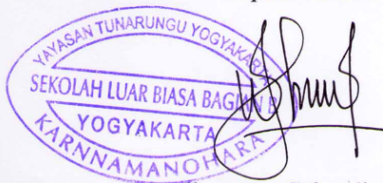
Mufidah

NIM. 14207241042

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Kepala Sekolah



Drs, Iswahyudi, M.Hum.
NIP. 195803071987031001

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) serta menyelesaikan laporan PLT ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PLT yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SLB B Karnnamanohara, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam mata kuliah Magang 3 yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut.

Pelaksanaan PLT ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah subhanahu wa ta ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PLT di SLB B Karnnamanohara.
2. Bapak, ibu/orang tua penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materiil maupun spiritual.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PLT.
5. Bapak Drs, Iswahyudi, M. Hum. Selaku DPL PLT yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SLB B Karnnamanohara.

6. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB B Karnnamanohara yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.
7. Seluruh bapak/ibu guru SLB B Karnnamanohara yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.
8. Teman-teman TIM PLT UNY yang telah bekerjasama dalam melaksanakan tugas di SLB B Karnnamanohara.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLT ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan PLT ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah subhanahu wa ta ala. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Kami sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu kami mohon mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik. Kami mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 November 2017

Penyusun

Mufidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	14
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
D. Refleksi	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka	24
Daftar Lampiran	25
Lampiran	26

Abstrak Oleh :

Mufidah

14207241942

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PLT ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PLT dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PLT langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SLB B Karnnamanohara, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PLT ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan.

Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain keterarahwajahan, komando, resiprokal, kooperatif, dan diskusi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar dan model. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PLT, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PLT ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PLT dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata kunci: PLT UNY 2017, Pelaksanaan, Praktik, Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, kegiatan pendidikan tidak hanya dilakukan dengan cara memberikan penjelasan di dalam kelas, namun juga suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kegiatan pendidikan tidak hanya dilakukan dengan penjelasan dalam kelas saja, tetapi pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dilakukan tanpa perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan diadakannya kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan sesuai dengan cita-cita bangsa, selain itu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PLT ini dapat dijadikan bekal untuk

mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.. Sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merealisasikan program PLT tersebut karena mahasiswa dapat merasakan dan terlibat secara langsung dalam lingkungan pendidikan yang nyata. Dalam pelaksanaan PLT di SLB B Karnnamanohara yang terdiri dari mahasiswa PLT dari jurusan Pendidikan Luar Biasa berjumlah 9 orang dan dari Jurusan Pendidikan Kriya berjumlah 2 orang.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017. SLB B Karnnamanohara merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki kualitas sekolah yang bagus, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa-siswi SLB dalam berbagai perlombaan. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu. Keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan.

Di sekolah ini terdapat 138 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu dengan sebagian sisa pendengaran, 34 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PLT diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- a. Nama Sekolah : SLB B Karnnamanohara
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Jenis Pelayanan : B (Tunarungu)
- d. Alamat Lengkap :

Jalan / Desa : Jalan Pandean 2, Gg Wulung, Condongcatur

Kecamatan : Depok

Kabupaten/kota : Sleman

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor Telepon : 0274 – 6411922

Kode pos : 55823

2. Pengelolaan

a. Visi :

Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.

b. Misi :

Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi maka ditempuh dengan 9 komponen standar pelayanan minimal yaitu:

1. Mewujudkan ketersediaannya perangkat kurikulum dan pembelajaran untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan berbasis kepada keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem aspek yang satu dengan aspek yang lain.
2. Mempertahankan dan meningkatkan tertib administrasi dan manajemen sekolah agar dapat mempertinggi budaya kerja dan kualitas sekolah dengan keunggulan kompetitif sehingga memiliki daya saing yang tinggi dengan citra sekolah yang berkualitas.
3. Memiliki ketangguhan dalam aspek organisasi dan kelembagaan dengan pola kerja yang kondusif saling terkait diantara komponen struktural atau kelembagaan dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing yang dapat mendorong nilai-nilai kerja SLB B Karnnamanohara dalam rangka mewujudkan visi pengembangan.
4. Mewujudkan kebutuhan sarana dan prasarana dan menyediakan alat khusus yang berkualitas melalui penyediaan infrastruktur dan perabot yang maju dengan meningkatkan penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan IPTEK.
5. Mendorong terwujudnya tenaga yang agamis, berkualitas dan dapat mengembangkan potensi atau mengaktualisasikan dirinya masing-masing

dengan mengangkat nilai-nilai kerja SLB B Karnnamanohara sehingga dapat meraih visi dengan tetap memberikan kesempatan untuk maju bersama-sama.

6. Dapat menggali sumber dana melalui peningkatan hubungan dan kemitraan dengan persatuan orang tua murid/komite, serta dinas pendidikan propinsi dan pusat selaku pembina sekolah SLB B Karnnamanohara dan elemen masyarakat lainnya yang dianggap dapat mendukung dalam program pengembangan SLB B Karnnamanohara.
7. Mewujudkan SLB yang dapat mengupayakan dan mengembangkan potensi anak sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan yang berstandar kualitas dan memiliki lulusan yang dapat berpartisipasi di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Dapat mengupayakan partisipasi dengan seluruh komponen masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat dalam rangka pencapaian visi sekolah dengan mengupayakan terciptanya rasa kekeluargaan, kesusilaan dan dapat menerapkan nilai-nilai kerja SLB B Karnnamanohara.
9. Sekolah selalu mengupayakan kenyamanan, keamanan, ketertiban dan rasa damai untuk segala unsur masyarakat sekolah dan menghindari rasa diskriminasi dan monopoli sehingga tidak tercapainya rasa kebersamaan.

3. Kondisi Fisik

SLB B Karnnamanohara memiliki bangunan yang terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas yaitu sebagai berikut :

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	11
5	Ruang PKBI	1
6	Ruang UKS	1

7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	11
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Tempat Parkir	2

4. Kondisi Non Fisik

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi subjek, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.15
Ishoma	11.15 - 13.00
6	13.30
7	13.30 - 14.00
8	14.00 - 14.30
9	14.30 - 14.55

4.2 Interaksi Peserta Didik, Guru, dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4.3 Potensi Subjek/Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki subjek. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada subjek. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik.

Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi yang sudah diperoleh subjek-siswi di sekolah tersebut. Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah siswa yang terdaftar di SLB B Karnamanohara berjumlah 138, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Perempuan	Laki- laki	Jumlah
1.	Kelas Latihan Pagi	6	7	13
2.	Kelas Latihan Siang	7	6	13
3.	Kelas Taman 1	4	9	13
4.	Kelas Taman 2	6	6	12
5.	Kelas Taman 3	2	10	12
6.	Dasar 1	3	8	11
7.	Dasar 2	4	7	11
8.	Dasar 3	7	2	9

9.	Dasar 4	3	8	11
10.	Dasar 5A	6	4	10
11.	Dasar 5B	3	5	8
12.	Dasar 6	1	4	5
13.	Kelas 7 SMP	1	3	4
14.	Kelas 8 SMP	4	2	6
TOTAL		57	81	138

4.4 Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 26 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Jumlah guru pada setiap kelas berbeda-beda dan adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Katmilah Nuryati, S.Pd.	P	Guru kelas
2.	Rusningsih	P	Guru kelas
3.	Marsudiyati P. S.Pd.	P	Guru kelas
4.	Sri Murwani	P	Guru kelas
5.	Y. Retnaningsih, S.Pd.	P	Guru kelas
6.	Imam Nugroho, S.Pd.	L	Guru kelas
7.	Hikmawan Cahyadi, S.Pd.	L	Kepala sekolah
8.	Purwita Nugrahati S, S.Pd.	P	Guru kelas
9.	Sri Kumorowati, S.Pd	P	Guru kelas
10.	Emi Tri Kurnia Sari, S.Pd.	P	Guru kelas
11.	Siti Kalimah, S.Psi	P	Guru kelas
12.	Ambariyanti, S.Pd.	P	Guru kelas
13.	Fitri Setianingsih, S.Pd.	P	Guru kelas
14.	Anita Rachmawati S.Pd	P	Guru kelas
15.	Eni Rukminingdyah, S.Pd	P	Guru kelas

16.	MMA. Emy Susiani, S.Pd	P	Guru kelas
17.	Nur Ika Asfariyana S.Kom	P	Guru kelas
18.	Kharisma Titisari, S.Pd	P	Guru kelas
19.	Pandu Langgeng Wibisono, S.Pd	L	Guru kelas
20.	Sri Suryaningsih, A.Md	P	Guru kelas
21.	Hanifah Kurniawati, S.Pd	P	Guru kelas
22.	Anggita Primastuti	P	Guru kelas
23.	Ratna Putri Wijayanti, S.Pd	P	Guru kelas
24.	Rini Sularsih	P	Guru kelas
25.	Febrina Prasetya Raya, S.Pd	L	Guru kelas
26.	Nurma Nurhayati, S.Pd	P	Guru kelas

4.5 Potensi Karyawan

Karyawan di SLB B Karnnamanohara berjumlah 8 orang yang mencakup karyawan bidang administrasi, kebersihan sekolah, dan petugas dapur. Berikut adalah daftar karyawan SLB B Karnnamanohara.

4.6 Kurikulum Sekolah

SLB B Karnnamonahara pada tahun ajaran 2016/ 2017 menggunakan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajarannya. Tahun ini merupakan tahun pertama penerapan Kurikulum 2013 di SLB B Karnnamanoharasehingga pada pelaksanaanya masih melakukan penyesuaian antara kurikulum dan metode yang digunakan dimana sekolah menggunakan Metode Martenal Reflektif (MMR) dalam kegiatan pembelajarannya.

C. PERMASALAHAN

Selama pelaksanaan PLT praktikan beserta mahasiswa PLT lainnya, menemukan beberapa permasalahan yang ada. Namun, permasalahan tersebut tidak terlalu mengganggu pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Pada tahunajaran baru ini SLB B Karnnamanohara menggunakan kurikulum 2013, kurikulum ini baru pertama kali di jalankan di SLB B Karnnamanohara. Dan dari

hasil pengamatan yang mahasiswa selama PLT berlangsung terdapat beberapa guru masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam penyesuaian kurikulum 2013 dengan MMR yang digunakan di sekolah. Hal tersebut membuat guru-guru kebingungan begitu pun saat mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar. Namun demikian, kebingungan tersebut tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setiap guru dapat meminimalisir kebingungan tersebut dan tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu menurut praktikan, kondisi fisik sekolah juga memiliki sedikit permasalahan yaitu ruang kelas yang kurang luas. Menurut praktikan jumlah siswa yang mencapai sekitar lebih dari 10 orang dengan keaktifan dalam hal aktifitas kurang di dukung dengan ruang kelas yang sedikit sempit. Dapat dikatakan ruang kelas tidak sepadan dengan jumlah siswa. Dan selain itu halaman atau lapangan yang biasanya digunakan untuk pembelajaran olahraga dirasa kurang optimal terutama untuk kegiatan olahraga yang memerlukan lapangan yang cukup luas.

D. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY programkependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain, kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan PLT dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya.

Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan PLT

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan oleh LPPMP secara umum untuk mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi yang dilakukan di SLB B Karnnamanohara bertujuan untuk memperoleh data antara lain : kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan agar program yang akan dilaksanakandapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.Selain itu observasi dilakukan agar mahasiswa juga memiliki gambaran mengenai kondisi kelas yang akan dihadapi.

c. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjuanan mahasiswa dihadiri oleh semua mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator PPL, dan Kepala Sekolah SLB B Karnnamnohara.

d. Pembekalan Metode Pembelajaran di Sekolah

Pembekalan metode pembelajaran dilakukan oleh sekolah selama satu minggu setelah penerjunan PLT dilaksanakan. Materi pembekalan antara lain tentang metode yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu MMR, prinsip pembelajaran anak tunarungu, dan pembuatan RPP. Sebelum melakakukan praktik mengajar mahasiswa harus memahami materi tersebut.

e. Pelaksanaan PLT

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi. Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan. Pada PLT ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB B Karnnamanohara. Praktik mengajar dalam kegiatan PLT memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran. Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PLT ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu. Berikut tahapan rencana kegiatan PLT yang dilaksanakan :

a) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

Berikut rancangan kegiatan dan jadwal mengajar PLT:

Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan			
No.	Kegiatan	Waktu	Ket.
1.	Pelaksanaan PPL II	15 Juli 2016 – 15 September 2016	12 praktik mengajar
3.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	Seluruh anggota tim PPL

Jadwal Mengajar PLT

Jadwal Mengajar			
No	Hari / Tanggal	Nama Mata Pelajaran	Keterangan
1	Selasa, 10 Oktober 2017	SBK	Mandiri
2	Rabu, 11 Oktober 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
3	Jum'at, 13 Oktober 2017	Seni Budaya (Seni Rupa)	Terbimbing
4	Jum'at, 13 Oktober 2017	Seni Budaya (keterampilan)	Terbimbing
5	Selasa, 17 Oktober 2017	SBK	Mandiri
6	Rabu, 18 Oktober 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
7	Jum'at, 20 Oktober 2017	Seni Budaya (Seni Rupa)	Terbimbing
8	Jumat, 20 Oktober 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing

9	Selasa, 24 Oktober 2017	SBK	Mandiri
10	Rabu, 25 Oktober 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
11	Jum'at, 27 Oktober 2017	Seni Budaya (Seni Rupa)	Terbimbing
12	Jum'at, 27 Oktober 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
13	Selasa, 31 Oktober 2017	SBK	Mandiri
14	Rabu, 1 November 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
15	Jum'at, 3 November 2017	Seni Budaya (Keterampilan)	Terbimbing
16	Selasa, 7 November 2017	SBK	Mandiri

b) Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PLT) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PLT, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain seminar sosialisasi listrik dari mahasiswa Sanata Dharma, kunjungan dinas pendidikan, dll.

c) Penyusunan Laporan PLT

Pada akhir melaksanakan kegiatan PLT tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT. Penyusunan laporan dilakukan setelah penarikan mahasiswa PLT dari sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan.

Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PLT. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.

d) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SLB B Karnnamanoharadilaksanakan tanggal 16 September 2016. Penarikan ini sekaligus menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY di SLB B Karnnamanohara.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Pelaksanaan PLT berlangsung memerlukan beberapa persiapan yang dilakukan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi beberapa rangkaian kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Kriya dilakukan satu kali yaitu pembekalan yang diberikan secara bersamaan kepada mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Lainnya dengan materi yang diberikan sama dengan program studi lainnya yang diberikan oleh LPPMP.

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

3) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan guna mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktek mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk

merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak atau kondisi lingkungan kelas tempat siswa belajar. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi adalah salah satu tahap dari persiapan untuk pelaksanaan praktek mengajar.

4) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran juga perlu diamati untuk mendukung dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun hasil dalam mengamati perangkat mengajar yaitu : (1) Kurikulum menggunakan kurikulum 2013 (2) Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran, RPP yang digunakan yaitu RPP tiap pertemuan.

5) Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran juga perlu diamati sebagai pedoman mahasiswa untuk praktik mengajar agar dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan yang dilakukan guru kelas. Adapun hasil dari pengamatan yaitu : (1) Membuka pelajaran dengan berdoa; (2) Penyajian materi; (3) Penggunaan metode pembelajaran; (4) Penggunaan media pembelajaran; (5) Penggunaan bahasa saat menyampaikan materi dan pendekatan komunikasi total; (6) Penggunaan alokasi waktu; (7) Perilaku siswa saat menerima pembelajaran; (8) Teknik penguasaan kelas; (9) Evaluasi yang diberikan guru kepada siswa; (10) Menutup pembelajaran.

6) Perilaku Siswa

Tidak hanya proses pembelajaran yang diamati, mahasiswa juga perlu mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas serta melakukan pendekatan kepada siswa. Mengamati perilaku siswa perlu dilakukan guna mengetahui karakteristik siswa saat pembelajaran dan saat diluar jam pelajaran.

B. Pelaksanaan PLT

Tahap pelaksanaan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Tahapan ini merupakan tahapan utama dari kegiatan PLt UNY, dimana mahasiswa peserta PLT atau praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah. Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan mengajar di kelas yang dilakukan oleh praktikan dibawah bimbingan dan pengawasan guru pembimbing (guru mata pelajaran). Praktikan mengajar beberapa mata pelajaran. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran terbimbing minimal sebanyak 8 kali tatap muka dengan sepuluh RPP yang berbeda. Praktik mengajar dilakukan dengan berpedoman kepada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan pengalaman bersama guru dan siswa.

Selain mengajar terbimbing mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk mengajar mandiri minimal sebanyak 2 kali dengan RPP yang berbeda yang dilakukan adalah mengajar penuh dari pelajaran pertama sampai terakhir namun masih dalam pengawasan guru pembimbing atau guru kelas. Praktik mengajar dilakukan dengan berpedoman kepada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan pengalaman bersama guru dan siswa. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa harus membuat RPP sebagai administrasi pembelajaran. Yang memuat indikator yang harus dicapai siswa, materi pembelajaran, media yang digunakan, metode yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang digunakan sumber belajar, langkah pembelajaran, penilaian, dan penyesuaian kurikulum yang digunakan.

b. Pelaksanaan praktek mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas VA, kelas VI, dan kelas IX. Sebelum pelaksanaan, praktikan memberikan RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing yang selanjutnya akan di evaluasi. Selama proses praktik mengajar guru pembimbing mendampingi dan mengawasi praktikan. Lalu, setelah mengajar guru pembimbing memberikan evaluasi serta masukan agar pada praktek mengajar selannjutnya lebih baik.

c. Pelaksanaan non-mengajar

Mahasiswa PLT UNY selain melakukan kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri juga mengadakan berbagai program lain yang bersifat non-mengajar. Berikut program – program non-mengajar yang dilakukan mahasiswa PLT UNY di SLB B Karnnamanohara:

1) Pendampingan di kelas

Kegiatan mahasiswa PLT selain mengajar adalah mendampingi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Ikut berpartisipasi dalam mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil kerja siswa, membantu siswa yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, mencatat materi pembelajaran di buku agenda kelas, mendampingi dan mengawasi siswa saat istirahat, shalat, dan makan siang.

2) Piket harian

Mahasiswa PLT wajib mengikuti piket harian yang dilaksanakan pada jam istirahat yang kedua yaitu istirahat makan siang dan shalat. Piket yang dilakukan adalah mempersiapkan makan siang, membersihkan tempat makan siang, mendampingi dan mengawasi pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, dan mengawasi siswa saat bermain. Ada pula piket menyapu dan mengepel setelah istirahat makan siang selesai, dan piket sore yaitu, menemani siswa yang belum dijemput oleh orangtuanya di sekolah.

3) Membatik Jumputan

Mahasiswa beserta seluruh komponen sekolah melakukan kegiatan mebatik jumputan bersama-sama yang diikuti oleh seluruh siswa kelas latihan pagi-siang, kelas taman, kelas dasar, dan siswa kelas SMP. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan November.

4) Melatih Menari

Kegiatan pelatihan menari ini dipusatkan untuk siswa-siswa kelas dasar dua yang ditujukan sebagai tampilan acar pembuka pada saat penarikan PLT UNY nanti. Pelatihan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT secara bergantian.

5) Perpisahan Penarikan PLT UNY 2017

Pelaksanaan Perpisahan Penarikan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 2017. Acara ini dilaksanakan pukul 10.00 – 11.30 WIB dan diikuti oleh

seluruh siswa- siswi SLB B Karnnamanohara, beserta kepala sekolah, seluruh guru, staff, dan karyawan. Pelaksanaan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan, lalu diikuti dengan pemotongan tumpeng sebagai simbol resmi telah ditariknya mahasiswa PLT UNY dari SLB B Karnnamanohara. Setelah pemotongan tumpeng berlangsung, terdapat tampilan tarian dari kelas dasar dua yang dilatih oleh mahasiswa PLT, setelah itu lalu peserta acara menonton video dokumenter yang dibuat oleh mahasiswa PLT UNY selama praktik di SLB B Karnnamanohara, dan diakhiri dengan makan bersama dan minum es buah yang dibuat oleh mahasiswa PLT UNY.

6) Hias Aula

Kegiatan hias aula sekolah ini dilaksanakan untuk melengkapi acara Perpisahan Penarikan PLT UNY yang ditujukan agar acara dapat berkesan. Pelaksanaan kegiatan hias aula dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dengan membuat panggung yang dihiasi oleh batik-batik jumputan hasil karya siswa pada saat kegiatan membatik jumputan, yang dibentuk menjadi berbagai macam bentuk hias guna mempercantik tampilan panggung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil praktek mengajar

Selama kegiatan PLT berlangsung yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017 terdapat 16 kewajiban mengajar, 11 terbimbing dan 5 mandiri. Pelaksanaan mengajar dilakukan mulai bulan Oktober sampai minggu pertama November. Pada awal pelaksanaan PLT mahasiswa masih menyesuaikan dan mengamati perilaku siswa saat belajar, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan guru, proses pembelajaran secara full day, cara penyampaian materi pembelajaran, dan kebiasaan- kebiasaan lain yang sering dilakukan. Sebelum mengajar mahasiswa membuat jadwal yang selanjutnya diberikan dan meminta persetujuan dari guru mata pelajaran atau guru pembimbing. Mahasiswa praktikan menggunakan berbagai metode dan media untuk menunjang materi pada siswa agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Metode yang digunakan antara lain: demonstrasi, tanya jawab, penugasan, diskusi, MMR dan praktik langsung. Dari beberapametode tersebut, metode yang dirasa paling efektif dalam mengajar anak tunarungu adalah MMR dan metode diskusi. Berikut adalah hasil kegiatan praktek selama mengajar di SLB B Karnnamanohara yang telah praktikan lakukan :

- 1) Dalam menstimulasi keaktifan siswa di dalam kelas, praktikan akan memberikan tanda bintang di tangan bagi siswa yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar. Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini.
- 2) Dalam aspek kognitif siswa diminta untuk aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab. Dalam beberapa praktek mengajar praktikan meminta anak maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh praktikan.
- 3) Saat pembelajaran akan dimulai, praktikan memimpin doa tetapi sebelumnya praktikan meminta anak untuk mengikuti gerakan yang praktikan lakukan seperti tangan ke atas, ke depan, ke samping, ke bawah dll. Kegiatan ini dimaksud agar siswa relaks dalam mengikuti pembelajaran dan supaya siswa senang.
- 4) Pada awalnya praktikan mendapatkan kesulitan dalam mengkondisikan siswa agar belajar kondusif dan menangkap sinyal yang siswa berikan. Namun setelah beberapa kali melakukan praktek, praktikan dapat lebih baik dalam menangkap sinyal yang siswa berikan dan dalam mengkondisikan siswa.
- 5) Pengalaman yang didapat dari hasil mengajar.

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan atas pengalaman-pengalaman dan keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh selama praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajar adalah sebuah pengalaman yang baru praktikan lakukan. Pada awal praktek merasa gugup namun setelah beberapa kali mengajar mendapatkan kenyamanan dalam mengajar dan tidak lagi menjadi sebuah beban yang harus cepat tuntas.
- 2) Mendapatkan pengalaman dalam mengelola kelas yang ternyata terlihat mudah namun sulit. Sulitnya mengkondisikan siswa dengan berbagai macam karakteristik.
- 3) Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis, seperti membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, teknik memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran. Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan

membaca dengan frase dari mulai percakapan, menuliskan hasil visualisasi, membaca dalam hati dan membaca nyaring sesuai frase dengan benar dan mengambil kata kunci dari hasil visualisasi tersebut, menugaskan siswa untuk membuat kalimat sendiri dengan bimbingan guru.

- 4) Mendapat kesempatan untuk menerapkan metode maternal reflektif dalam proses pembelajaran bagi anak tunarungu seperti perdati, meskipun, masih belum terbiasa dalam menerapkan metode tersebut dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk pembelajaran anak tunarungu yang terkait dengan pengalaman langsung anak untuk menerapkan ke mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (pengkondisian siswa, penyampaian materi, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, penggunaan media, strategi pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar) dengan sendiri serta melaksanakan piket di kelas.
- 6) Mendapat kesempatan untuk menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 7) Lebih dekat dengan anak tunarungu, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik anak tunarungu.
- 8) Dalam mengajar harus dipersiapkan dengan matang mulai dari materi atau bahan ajar, media yang akan digunakan, dan cara penyampaian atau langkah belajar yang harus bervariasi agar siswa tidak bosan. Kegiatan ini juga melatih kreatifitas praktikan dalam menemukan hal- hal baru untuk siswa, yang tertuang dalam RPP.
- 9) Melatih kesabaran dan kebijaksanaan praktikan dengan segala hal yang dilakukan siswa.
- 10) Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan siswa dan cara memahami siswa.
- 11) Mendapatkan pengalaman dalam merasakan atmosfer dunia kerja.

- 12) Dapat merasakan bahwa menjadi seorang guru tidak mudah.
- 13) Tidak hanya pandai menguasai materi namun banyak aspek atau hal lain yang harus guru kuasai.

2. Hambatan atau Permasalahan

Selama kegiatan PLT berlangsung praktikan mendapatkan beberapa kesulitan dalam kegiatan mengajar ataupun kegiatan lain diluar mengajar, diantaranya :

- 1) Sulit dalam mengkondisikan siswa agar belajar kondusif dan menangkap sinyal yang siswa berikan.
- 2) Praktikkan kesulitan untuk memancing anak berbicara dan menangkap sinyal dari anak dan membuat percakapan mengalir secara alami. Terkadang tidak memahami apa yang dikatakan siswa.
- 3) Bingung dalam menentukan bahan ajar dan cara penyampaian kepada siswa.
- 4) Kurangnya penguasaan terhadap MMR pada saat percakapan dengan anak-anak. Masih banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- 5) Sedikit kesulitan dalam mengelola kelas, contohnya adalah ketika ada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas seringnya mengganggu teman yang lain yang belum selesai.
- 6) Untuk kegiatan diluar mengajar, sulitnya membangun kerjasama yang baik dengan rekan- rekan PLT. Dikarenakan hanya beberapa orang saja yang aktif mengurus acara yang akan dilakukan di sekolah.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

- 1) Sebelum belajar dimulai menerapkan prinsip keterarahan wajah kepada semua siswa dengan melihat siswa satu per satu.
- 2) Ketika tidak memahami apa yang dikatakan siswa, praktikan meminta siswa menuliskan apa yang dikatakan atau meminta teman yang memiliki ujaran lebih jelas untuk mengucapkan atau bertanya kepada guru. Dan sering melakukan percakapan dengan siswa agar terbiasa membaca ujaran siswa.

- 3) Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan cara penyampaiannya agar siswa mengerti.
- 4) Bersikap tegas pada siswa yang mengganggu dan memberikan batas waktu pengerjaan pada siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya.
- 5) Memberikan tugas tambahan pada siswa yang telah selesai lebih dulu.
- 6) Sering berdiskusi dengan rekan- rekan PLT lainnya agar terbangun rasa saling memiliki dan kerjasama tim. Dan juga saling memahami karakteristik masing- masing rekan PLT serta cara menghadapinya atau menanggapi.

4. Refleksi

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang harus guru kuasai selain materi ajar, diantaranya memahami setiap karakteristik siswa, memiliki sikap yang baik, kesabaran dan pengertian, ke perluan administrasi dalam mengajar, dan masih banyak lagi. Selain itu kerjasama antar rekan kerja juga sangat diperlukan sehingga pentingnya membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja agar terjalin suatu kerjasama yang baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PLT ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PLT ini dilaksanakan di kelas VA, VI, dan IX SMP di SLB B Karnnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 11 kali praktek mengajar terbimbing dan 5 kali mandiri.

Setelah melaksanakan kegiatan tersebut maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PLT telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SLB B Karnnamanohara, koordinator PLT SLB B Karnnamanohara, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa-siswi SLB B Karnnamanohara; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dan selain itu banyak manfaat yang praktikan rasakan dalam kegiatan PLT ini yaitu salah satunya adalah praktikkan menjadi mengerti bagaimanana menerapkan metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi siswa tunarungu.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah. Dan pelaksanaan PLT sebaiknya hanya 1 bulan karena menjadi beban bagi mahasiswa yang masih ada mata kuliah di semester 7.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PLT, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PLT berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

2. Bagi SLB B Karnnamanohara

- a. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PLT.
- b. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.

3. Mahasiswa PLT

- a. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah dan juga antar teman PLT.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi demi suksesnya program-program yang telah dirancang.
- c. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen
- d. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
- e. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2017. *Panduan PLT 2017 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1. Catatan Harian PLT

Lampiran 2. Matriks Individu

Lampiran 3. Jadwal Piket Mahasiswa

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Mufidah

NO. MAHASISWA : 14207241042

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya

NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnamanohara

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pandean 2, Gang Wulung, Depok,
Sleman, Yogyakarta.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15-09-2017	13.00 - 15.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 10 orang, DPL 1 orang, guru dan staf 2 orang	
2.	Sabtu, 16-09-2017	09.00 - 12.30	Rapat rutin bersama guru-guru, staff, dan kepala sekolah.	Hasil Kualitatif: dihasilkannya pembahasan rapat untuk kemajuan sistem pendidikan di SLB B Karnnamanohara Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh mahasiswa: 11 orang, Guru: 25 orang, staff 3 orang, dan kepala sekolah.	

3.	Senin, 17-09-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan melakukan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		08.00 - 09.00	Membantu Guru Olahraga	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang lebih mudah belajar olahraga voli karena tugas guru dalam menyampaika materi dibantu oleh dua orang mahasiswa.</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 6 orang murid kelas IX SMP dan 3 orang murid kelas VII SMP yang mengikuti pelajaran olahraga</p>
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p>

4.	Selasa, 26-09-2017	10.15 - 11.20	Praktek Mengajar (latihan)	<p>Hasil kuantitatif: Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat belajar menggambar berbagai macam karakter wajah.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 10 orang murid kelas 5B yang mengikuti Mata Pelajaran</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p>

5.	Rabu, 27-09-2017	13.20 - 14.50	Praktek Mengajar (latihan)	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang paham berbagai macam cabang seni rupa.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 7 orang murid kelas 9 SMP yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>
		15.30 - 17.30	Pelatihan MMR	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pengetahuan lebih lanjut mengenai teknik mengajar yang baik.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 mahasiswa yang mengikuti pelatihan MMR dan 1 tentor.</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p>

		12.00 - 13.00	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar (latihan)	<p>Hasil kuantitatif: Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid kelas 6 SD yang dapat membuat kerajinan makrame</p>	
		16.00 – 17.30	Pelatihan MMR	<p>Hasil kuantitatif: Terdapat 7 orang murid kelas 6 SD yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pengetahuan lebih lanjut mengenai</p>	

6.	Kamis, 28-09-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>teknik mengajar yang baik.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 mahasiswa yang mengikuti pelatihan.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		13.00 - 15.00	Piket Jaga Basecamp	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya basecamp yang aman, terjaga, dan rapi.</p>	
		15.30 - 17.30	Pelatihan MMR	<p>Hasil kuantitatif: Terjaga 1 basecamp mahasiswa di tempat PL T sekolah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya mahasiswa yang dapat mengerti</p>	

7.	Jum'at, 29-09-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>bagaimana tata cara pembuatan RPP.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 mahasiswa yang mengikuti pelatihan MMR.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya penyegaran badan dengan kegiatan senam pagi bersama semua guru dan murid SLB B Karnnamanohara.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		09.00 - 10.00	Kerja Bakti	<p>Dihasilkannya seluruh civitas SLB B Karnnamanohara yang mengikuti senam pagi.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya lingkungan yang bersih dan nyaman.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya seluruh civitas SLB B Karnnamanohara yang mengikuti kerja bakti.</p>	
		10.15 - 11.25	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang dapat menggambar berbauh macam karakter wajah.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 11 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	
		12.30 - 13.00	Piket Mengepel Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya lantai sekolah yang bersih dan wangi.</p>	

8.	Sabtu, 30-09-2017	13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya lantai setiap sisi sekolah yang bersih.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat membuat ikat rambut menggunakan kain perca dengan menyisipkan unsur kerajinan tekstil.</p>	
		09.00 - 12.30	Rapat Guru	<p>Hasil kuantitatif: Terdapat 11 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya peraturan baru untuk sekolah demi menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didik.</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 27 orang guru, staff, dan kepala sekolah yang menghadiri rapat.</p>	

9.	Senin, 02-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p>	
		10.15 - 11.30	Praktek Mengajar (mendampingi)	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid kelas 5 SD yang dapat membuat karikatur.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

10.	Selasa, 03-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Terdapat 11 orang murid kelas 5 SD yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p>	
		13.35 - 14.55	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: dihasilkannya murid-murid memahami tentang definisi keramik dan membuat desain keramik</p>	

12.	Kamis, 05-10-2017	13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat membuat gelang berdasarkan unsur kerajinan makrame.</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 7 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>
		07.30-08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		12.00 - 12.30	Piket Jam Sholat	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat wudhu dan sholat dzuhur dengan tertib.</p>

13.	Jum'at, 06-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya seluruh murid SD dan SMP yang mengikuti sholat dzuhur berjama'ah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya badan yang sehat dan jiwa yang bersemangat di pagi hari.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya seluruh murid SMP, SD, maupun TK mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan rutin</p>	

		10.00 - 11.00	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pemahaman murid-murid dalam menggambar karikatur.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 11 orang murid yang dapat menggambar karikatur</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mengepel Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya lantai sekolah yang bersih dan wangi.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya lantai setiap sisi sekolah yang bersih.</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat membuat keterampilan bunga dari pita kain.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 11 murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	

		14.30 - 15.30	Mendampingi Murid-Murid Berlatih Angklung	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat dikondisikan dan tertib dalam berlatih angklung.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid kelas 4-6 SD dan murid-murid kelas 8-9 SMP yang ikut berlatih angklung.</p>	
14.	Sabtu, 07-10-2017	09.00 - 12.30	Rapat Guru	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya rangkaian acara dalam penyambutan tamu dari sekolah Belanda di hari Selasa tanggal 10 Oktober 2017</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 25 orang guru dan 11 orang mahasiswa yang menghadiri rapat</p>	
15.	Senin, 09-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa murid-murid di gerbang sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan</p>	

		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat</p>	
		10.15 - 11.30	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid kelas 5 SD yang dapat membuat karikatur.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 11 orang murid kelas 5 SD yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	

16.	Selasa, 10-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p>
		13.00 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Berlatih Angklung	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid kelas 4-6 SD dan murid SMP yang tertib dalam berlatih angklung</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 44 murid kelas 4-6 SD dan 8 murid kelas 8-9</p>

17.	Rabu, 11-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat belajar simpul makrame</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

18.	Kamis, 12-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Terdapat 7 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		08.00 - 09.00	Mendampingi Murid-Murid Mengikuti Acara Seminar Hemat Listrik	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid--murid yang paham dan terkondisikan pada saat seminar berlangsung</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya seluruh murid SLB B Karnnamanohara yang mengikuti seminar.</p>	

		10.00 - 11.00	Pembuatan Lubang Biopori	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya 5 lubang biopori di pekarangan sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid kelas 4-6 SD dan murid-murid kelas 8-9 SMP yang mengikuti proses pembuatan lubang biopori.</p>	
		11.00 - 11.30	Penanaman Bibit Tanaman	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pekarangan sekolah yang tampak asri dengan ditanamkan ya tanaman-tanaman di sekitar sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya siswa SD dan SMP yang mengikuti proses penanaman bibit.</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Jam Sholat	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat wudhu dengan benar dan sholat dzuhur dengan tertib.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		13.00 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Melukis Bak Sampah	<p>Dihasilkannya seluruh murid SD dan SMP SLB B Karnnamanohara yang mengikuti sholat dzuhur berjama'ah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya 9 bak sampah yang telah dilukis oleh masing-masing kelas, mulai dari jenjang SD sampai dengan jenjang SMP.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid SD dan SMP yang mengikuti kegiatan melukis bak sampah.</p>	
19.	Jum'at, 13-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak</p>	

20.	Sabtu, 14-10-2017	10.00 - 13.00	Melayat Orangtua Guru	<p>ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya keluarga yang berduka terhibur dengan kehadiran guru-guru dan mahasiswa yang hadir melayat.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 20 orang guru dan 11 mahasiswa yang ikut melayat.</p>	
		09.00 - 13.30	Rapat Rutin Guru	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya evaluasi terhadap gaya mengajar guru dan cara mengatasi/menghadapi murid yang bermasalah.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 24 orang guru dan 10 orang mahasiswa yang menghadiri rapat.</p>	
		14.00 - 15.00	Belajar Membuat Batik Jumputan	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya mahasiswa yang paham mengenai bagaimana cara membuat batik jumputan, sehingga di</p>	

21.	Senin, 16-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid Di Gerbang Sekolah	<p>agenda besar kelompok nanti mahasiswa dapat mengajarkannya kepada murid-murid.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya 10 mahasiswa yang mengikuti proses membuat batik jumputan.</p>	
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

	Selasa, 17-10-2017	10.15 - 11.30	Praktek Mengajar (Mendampingi Riri)	<p>Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat mengembangkan karya karikatur ya menjadi lukisan, teknik pointilis, teknik arsir pulpen, dan Crayon.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 10 orang murid yang dapat mengikuti Mata Pelajaran.</p>	
	Selasa, 17-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	

22.	Rabu, 18-10-2017	12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p>	
		13.20 - 14.50	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang paham tentang sejarah dan tata-cara pembuatan keramik tanah liat.</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 6 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

		08.00 - 09.15	Mendampingi Mengajar Kelas 2 SD	<p>murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang lebih terkontrol pada saat jam pembelajaran.</p>	
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 10 orang murid yang had it di kelas 2</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya rantang-rantang makanan yang ternyata rapi.</p>	
		10.15 - 11.30	Mendampingi Mengajar Kelas 2 SD	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 120 rantang makan siang yang tertata.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang lebih terkontrol pada</p>	

		13.00 -15.00	Piket Jam Istirahat	<p>saat jam pembelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 10 orang murid yang had it di kelas 2</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p>	
		15.30 - 17.00	Piket Jam Sore	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang belum dijemput oleh orangtuanya dapat ditunggu oleh mahasiswa PLT</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 1 orang murid yang terlambat dijemput oleh orangtuanya.</p>	

24.	Jum'at, 20-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya badan yang sehat dan jiwa yang bersemangat di pagi hari.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya seluruh murid SMP, SD, maupun TK mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at.</p>	
		10.00 - 10.30	Mengoreksi dan Menilai Gambar Murid-Murid Kelas 5A	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pengetahuan mengenai kekreatifan imajinasi dan kreasi murid</p>	

		10.30 - 11.30	Mendampingi Murid-Murid Kelas 5A Mewarnai Bersama Mahasiswa Sanatha Darma	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya nilai murid-murid kelas 5 A</p> <p>Hasil Kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang lebih terkontrol dan tidak ribut saat mewarnai</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 20 orang murid kelas 5A dan 5B yang mengikuti kegiatan mewarnai bersama mahasiswa Sanatha Darma</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mengepel Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya lantai sekolah yang bersih dan wangi.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya lantai setiap sisi sekolah yang bersih.</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat membuat kartu ucapan berdasarkan konsep quilling paper dan dikembangkan sesuai data imajinasi masing-masing</p>	

		14.30 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Pramuka	<p>individu</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat melakukan tepuk pramuka dan melakukan berbagai macam permainan baru bersama-sama.</p>	
		15.00 - 16.30	Piket Jam Sore	<p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya siswa kelas 2-6 SD yang mengikuti kegiatan pramuka.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang belum dijemput oleh orangtuanya dapat ditunggu oleh mahasiswa PLT</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 3 orang murid yang terlambat dijemput oleh orangtuanya.</p>	

25.	Sabtu, 21-10-2017	09.00 - 12.30	Rapat Guru	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya solusi dalam menghadapi beberapa masalah yang terjadi di sekolah dalam seminggu terakhir.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 32 orang yang hadir dalam rapat, termasuk 11 orang mahasiswa.</p>
		12.30 - 13.30	Rapat Kelompok	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya keputusan-keputusan agenda acara besar kelompok PLT dan perpisahan kelompok PLT di sekolah.</p>
26.	Senin, 23-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai</p>

		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya rantang makan siang yang tertata dari dapur ke atas meja catering</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 142 rantang makan siang yang tertata rapi.</p>	
		10.15 - 11.25	Praktek Mengajar (mendampingi)	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid kelas 5B yang dapat membuat bingkai hasil gambar karikatur dengan media karton duplex.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 12 orang murid kelas 5B yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	
		13.00 - 16.00	Mengurus Proposal dan Mengirimnya ke Beberapa Lembaga	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya proposal permohonan buku yang diterima oleh lembaga Balai Bahasa.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 2 orang mahasiswa yang mengirim</p>	

27.	Selasa, 24-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		10.00 - 11.00	Mengurus Proposal dan Surat Pengantar ke Balai Bahasa	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya surat pengantar dan proposal permohonan buku untuk sekolah yang di ACC oleh lembaga terkait.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dhasilkannya 14 buku bacaan yang diberikan oleh Balai Bahasa untuk sekolah.</p>
		12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan</p>

28.	Rabu, 25-10-2017	13.20 - 14.50	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid kelas IX SMP yang dapat membuat keramik dari tanah liat.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 6 orang murid kelas IX SMP yang mengikuti Mata Pelajaran SBK.</p>
		15.00 - 17.00	Piket Sore	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid yang belum dijemput dapat ditunggu di sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 2 orang murid yang belum dijemput oleh orangtuanya.</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p>

		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya rantang makan siang yang tertata dari dapur ke atas meja cattering</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 142 rantang makan siang yang tertata rapi.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat merangkai simpul makrame dengan rapi yang akan dijadikan sebagai tirai/gorden.</p>	
		13.30 - 16.30	Rapat Guru	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 7 orang murid kelas 6 yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya evaluasi kegiatan belajar-mengajar di</p>	

		16.30 - 17.00	Rapat Kelompok	<p>hari-hari sebelumnya.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 33 orang guru dan mahasiswa yang mengikuti rapat.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya evaluasi bahan dan alat yang dibutuhkan untuk agenda besar kelompok.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 orang mahasiswa yang mengikuti rapat kelompok.</p>	
29.	Kamis, 26-10-2017	07.30 - 08.00	Menyambut Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak</p>	

30.	Jum'at, 27-10-2017	13.00 - 15.00	Piket Menjaga Basecamp	<p>ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya basecamp yang aman dan terjaga.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 2 orang mahasiswa yang tidak ada jam mengajar yang menjaga basecamp .</p>	
		15.00 - 17.00	Piket Sore	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid yang belum dijemput dapat ditunggu di sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 1 orang murid yang belum dijemput oleh orangtuanya.</p>	
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p>	

		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya badan yang sehat dan jiwa yang bersemangat di pagi hari.</p>	
		10.15 - 11.25	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya seluruh murid SMP, SD, maupun TK mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid kelas 5A yang dapat menyelesaikan gambar karikatur ya dengan warna.</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mengepel Sekolah	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif:</p>	

		13.00 - 14.00	Praktek Mengajar	<p>Dihasilkannya lantai sekolah yang bersih sehabis makan siang.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 3 orang mahasiswa, 3 orang siswa, dan 2 orang guru yang piket mengepel sekolah.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid kelas 5A yang dapat menyelesaikan keterampilan kartu ucapan untuk keluarga.</p>	
		14.00 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Berlatih Angklung	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang tertib dalam berlatih angklung.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya kelas 2-6 SD SLB B Karnnamanohara</p>	

31.	Sabtu, 28-10-2017	09.00-13.00	Rapat Guru	<p>yang mengikuti kegiatan berlatih angklung.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya solusi dalam menghadapi beberapa masalah yang terjadi di sekolah dalam seminggu terakhir.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 32 orang yang hadir dalam rapat, termasuk 11 orang mahasiswa.</p>	
32.	Senin, 30-10-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid Di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>	
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat</p>	

33.	Selasa, 31-10-2017	10.15 - 11.30	Praktek Mengajar (Mendampingi Riri)	<p>bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang dapat mengembangkan karya karikatur ya menjadi lukisan, teknik pointilis, teknik arsir pulpen, dan Crayon.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 10 orang murid yang dapat mengikuti Mata Pelajaran.</p>	
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	

34.	Rabu, 1-11-2017	12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p>
		13.20 - 14.50	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang paham tentang sejarah dan tata-cara pembuatan keramik tanah liat.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 6 orang murid yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S</p>

		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>(senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p>	
		13.00 - 15.30	Mendampingi Murid-Murid Berlatih Angklung	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid kelas 4-6 SD dan murid SMP yang tertib dalam berlatih angklung</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 44 murid kelas 4-6 SD dan 8 murid kelas 8-9 SMP yang mengikuti latihan angklung.</p>	

35.	Kamis, 2-11-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		08.00 - 09.15	Mendampingi Mengajar Kelas 2 SD	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang lebih terkontrol pada saat jam pembelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 10 orang murid yang had it di kelas 2</p>
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya rantang-rantang makanan yang ternyata rapi.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>

		10.15 - 11.30	Mendampingi Mengajar Kelas 2 SD	<p>Dihasilkannya 120 rantang makan siang yang tertata.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang lebih terkontrol pada saat jam pembelajaran.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	
		13.00 -15.00	Piket Jam Istirahat	<p>Dihasilkannya 10 orang murid yang had it di kelas 2</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang terkondisikan pada saat bermain di jam istirahat</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	
		15.30 - 17.00	Piket Jam Sore	<p>Terdapat 150 murid di sekolah yang keluar kelas di jam istirahat.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid yang belum dijemput oleh orangtuanya dapat ditunggu oleh mahasiswa PLT</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 1 orang murid yang terlambat dijemput</p>	

36.	Jum'at, 3-11-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>oleh orangtuanya.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p>
		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya badan yang sehat dan jiwa yang bersemangat di pagi hari.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dhasilkannya seluruh murid SMP, SD, maupun TK mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at.</p>
		10.00 - 10.30	Mengoreksi dan Menilai Gambar Murid-Murid Kelas	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya pengetahuan mengenai kekreatifan</p>

		12.00 - 12.30	Piket Mengepel Sekolah	<p>imajinasi dan kreasi murid</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya nilai murid-murid kelas 5 A</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya lantai sekolah yang bersih dan wangi.</p>	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya lantai setiap sisi sekolah yang bersih.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat membuat kartu ucapan berdasarkan konsep quilling paper dan dikembangkan sesuai data imajinasi masing-masing individu</p>	
		14.30 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Pramuka	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat melakukan tepuk</p>	

37.	Sabtu, 4-11-2017	15.00 - 16.30	Piket Jam Sore	<p>pramuka dan melakukan berbagai macam permainan baru bersama-sama.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya siswa kelas 2-6 SD yang mengikuti kegiatan pramuka.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang belum dijemput oleh orangtuanya dapat ditunggu oleh mahasiswa PLT</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 3 orang murid yang terlambat dijemput oleh orangtuanya.</p>	
		09.00 - 12.30	Rapat Guru	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya solusi dalam menghadapi beberapa masalah yang terjadi di sekolah dalam seminggu terakhir.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 32 orang yang hadir dalam rapat, termasuk</p>	

38.	Senin, 6-11-2017	12.30 - 13.30	Rapat Kelompok	<p>11 orang mahasiswa.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya keputusan-keputusan agenda acara besar kelompok PLT dan perpisahan kelompok PLT di sekolah.</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p>
		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dhasilkannya rantang makan siang yang tertata dari dapur ke atas meja catering</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dhasilkannya 142 rantang makan siang yang tertata rapi.</p>

39.	Selasa, 7-11-2017	10.15 - 11.25	Praktek Mengajar (mendampingi)	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid kelas 5B yang dapat membuat bingkai hasil gambar karikatur dengan media karton duplex.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 12 orang murid kelas 5B yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>
		13.00 - 16.00	Mengurus Proposal dan Mengirimnya ke Beberapa Lembaga	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya proposal permohonan buku yang diterima oleh lembaga Balai Bahasa.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 2 proposal</p>
		07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S</p>

		10.00 - 11.00	Mengurus Proposal dan Surat Pengantar ke Balai Bahasa	<p>(senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya surat pengantar dan proposal permohonan buku untuk sekolah yang di ACC oleh lembaga terkait.</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mencuci Piring	<p>Hasil Kuantitatif: Dhasilkannya 14 buku bacaan yang diberikan oleh Balai Bahasa untuk sekolah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya kotak-kotak makan yang bersih</p>	
		13.20 - 14.50	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif: Terdapat 184 murid, guru, dan mahasiswa yang makan siang di sekolah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid kelas IX SMP yang dapat</p>	

		15.00 - 17.00	Piket Sore	<p>membuat keramik dari tanah liat.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 6 orang murid kelas IX SMP yang mengikuti Mata Pelajaran SBK.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid yang belum dijemput dapat ditunggu di sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 2 orang murid yang belum dijemput oleh orangtuanya.</p>	
40.	Rabu, 8-11-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak</p>	

		09.15 - 10.15	Piket Jam Istirahat	ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai. Hasil kualitatif: Dihasilkannya rantang makan siang yang tertata dari dapur ke atas meja cattering	
		13.00 - 14.10	Praktek Mengajar	Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 142 rantang makan siang yang tertata rapi. Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang dapat merangkai simpul makrame dengan rapi yang akan dijadikan sebagai tirai/gorden.	
		13.30 - 16.30	Rapat Guru	Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 7 orang murid kelas 6 yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya. Hasil kualitatif: Dihasilkannya evaluasi kegiatan belajar-mengajar di hari-hari sebelumnya. Hasil kuantitatif:	

41.	Kamis, 9-11-2017	16.30 - 17.00	Rapat Kelompok	<p>Dihasilkannya 33 orang guru dan mahasiswa yang mengikuti rapat.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya evaluasi bahan dan alat yang dibutuhkan untuk agenda besar kelompok.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 11 orang mahasiswa yang mengikuti rapat kelompok.</p>	
		07.30 - 08.00	Menyambut Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p>	
		13.00 - 15.00	Piket Menjaga Basecamp	<p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p>	

		15.00 - 17.00	Piket Sore	<p>Dihasilkannya basecamp yang aman dan terjaga.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 2 orang mahasiswa yang tidak ada jam mengajar yang menjaga basecamp .</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid yang belum dijemput dapat ditunggu di sekolah.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 1 orang murid yang belum dijemput oleh orangtuanya.</p>	
42.	Jum'at, 10-11-2017	07.30 - 08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak</p>	

		08.00 - 09.00	Senam Pagi	<p>ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya badan yang sehat dan jiwa yang bersemangat di pagi hari.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya seluruh murid SMP, SD, maupun TK mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at.</p>	
		10.15 - 11.25	Praktek Mengajar	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya murid-murid kelas 5A yang dapat menyelesaikan gambar karikatur ya dengan warna.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Terdapat 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p>	
		12.00 - 12.30	Piket Mengepel Sekolah	<p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya lantai sekolah yang bersih sehabis makan siang.</p>	

43.	Sabtu, 11-11-2017	13.00 - 14.00	Praktek Mengajar	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 3 orang mahasiswa, 3 orang siswa, dan 2 orang guru yang piket mengepel sekolah.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid kelas 5A yang dapat menyelesaikan keterampilan kartu ucapan untuk keluarga.</p>
		14.00 - 15.00	Mendampingi Murid-Murid Berlatih Angklung	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 11 orang murid kelas 5A yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Budaya.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya murid-murid yang tertib dalam berlatih angklung.</p>
		09.00-13.00	Rapat Guru	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya kelas 2-6 SD SLB B Karnnamanohara yang mengikuti kegiatan berlatih angklung.</p>

44.	Senin, 13-11-2017	07.30-08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya solusi dalam menghadapi beberapa masalah yang terjadi di sekolah dalam seminggu terakhir.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 32 orang yang hadir dalam rapat, termasuk 11 orang mahasiswa.</p>	
		09.15-10.15	Piket Jam Istirahat	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya rantang makan siang yang tertata dari dapur ke atas meja catering</p>	

45.	Selasa, 14-11-2017	10.30-11.00	Evaluasi Hasil Belajar	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 142 rantang makan siang yang tertata rapi.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya perbaikan mengenai penulisan RPP</p>
		13.00-15.00	Persiapan Pameran Hasil Karya Siswa	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya pembenahan RPP.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya karya siswa yang siap untuk dipamerkan.</p>
		07.30-08.00	Menyapa Murid-Murid di Gerbang Sekolah	<p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 23 karya siswa yang siap dipamerkan.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya pendekatan silaturahmi dengan murid-murid di sekolah dengan menerapkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya murid-murid jenjang SD dan SMP tidak</p>

46.	Rabu, 15-11-2017	13.20-15.00	Praktek Mengajar	ada yang telat sebelum mata pelajaran di mulai.	
		15.30-17.00	Rapat Kelompok	<p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya murid-murid yang dapat melukis keramik dan membuat cetak sablon dengan media kayu.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 5 orang murid yang mengikuti pelajaran SBK.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya beberapa konsep acara dan berbagai keputusan mengenai persiapan perpisahan penarikan PLT di SLB B Karnnamanohara.</p>	
		08.00-13.30	Persiapan Perpisahan PLT UNY di SLB B Karnnamanohara.	<p>Hasil kuantitatif: Dhasilkannya 9 orang mahasiswa yang mengikuti rapat.</p> <p>Hasil kualitatif: Dhasilkannya berbagai persiapan perpisahan yang telah</p>	

47.	Kamis, 16-11-2017	08.00-16.00	Persiapan Perpisahan PLT UNY di SLB B Karnnamanohara.	<p>disiapkan mahasiswa.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya 11 orang mahasiswa yang mengikuti proses persiapan perpisahan.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya berbagai persiapan perpisahan yang telah disiapkan mahasiswa.</p> <p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya 11 orang mahasiswa yang mengikuti proses persiapan perpisahan.</p>	
48.	Jum'at, 17-11-2017	06.00-09.00	Membuat Es Buah	<p>Hasil kualitatif: Dihasilkannya mahasiswa yang dapat menyiapkan es buah untuk hidangan acara perpisahan PLT.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihasilkannya 2 jumbo susu putih, 2 teko sirup, 1 teko</p>	

		09.00-09.30	Persiapan Film	<p>gula masak, dan 200 cup gelas yang sudah terisikan buah</p> <p>Hasil kualitatif: Dihaskannya mahasiswa yang dapat menyiapkan proses pemutaran film</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihaskannya 2 buah film berupa video dokumenter yang dibuat mahasiswa selama PLT di SLB B Karnnamanohara.</p>	
		10.00-14.00	Persiapan Tumpeng	<p>Hasil kualitatif: Dihaskannya mahasiswa yang dapat menyiapkan tumpeng untuk proses inti dari acar perpisahan PLT.</p> <p>Hasil kuantitatif: Dihaskannya 1 buah tumpeng dan nasi prasmanan yang siap disajikan di acara perpisahan PLT.</p>	
		15.30-17.30	Acara Perpisahan PLT UNY di SLB B Karnnamanohara	<p>Hasil kualitatif: Dihaskannya mahasiswa yang dapat menjalankan acara</p>	


			<p>Pembersihan Area Sekitar Sekolah Tempat Acara Perpisahan PLT</p>	<p>dengan lancar beserta seluruh peserta acara ikut terhibur.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya 170 orang yang mengikuti rangkaian acara perpisahan PLT termasuk; seluruh murid dan guru, staff dan karyawan, DPL, dan mahasiswa.</p> <p>Hasil kualitatif:</p> <p>Dihasilkannya seluruh mahasiswa yang dapat membereskan dan membersihkan seluruh area sekolah yang digunakan selama proses acara perpisahan PLT berlangsung.</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dihasilkannya area sekolah yang rapi dan bersih.</p>	
--	--	--	---	--	--


	b. Penyusunan Matrik PLT		2									2
	c. Persiapan Praktik Mengajar		1	3								4
2.	PRAKTIK MENGAJAR											
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing		1		2							3
	b. Pembuatan Media Pembelajaran			1	2	1.5	1	3	3.5			12
	c. Penyusunan Materi Ajar			2	2	2	2	2				10
	d. Penyusunan RPP			2	14.5	3	15	3				37.5
	e. Praktik Mengajar											
	Terbimbing				3.5	3.5	3.5	3.5				14
	Mandiri				1	1	1		1	1		5
3.	KEGIATAN NON MENGAJAR											
	a. Pendampingan Karate			1	1	1	1	1	1			6
	b. Pendampingan Senam		1	1	1		1	1	1	1		7
	c. Evaluasi dan Koordinasi PLT		1	1		4	2		5	3.5	8	24.5
	d. Pelaksanaan Program Batik Jumputan									5		5
	e. Pendampingan Angklung		1		2	3.5	5			1		12.5
	f. Pendampingan Ekskul Seni Rupa									1	1	2
4.	KEGIATAN SEKOLAH											
	a. Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar		23	30	17.5	12.5	19	25	10	12.5	8	157.5
	b. Piket Harian		4	5	6	4.5	7	5	3	3	2	39.5
	c. Rapat Guru		0.5	4	5		2.5	4.5	3.5	8		28
	d. Piket Sore						1	1	2	3	4	11
	e. Workshop Peduli Lingkungan (Univ. Atmadjaya)					5.5						5.5
	f. Kunjungan Mahasiswa Belanda					3.5						3.5
	g. Takziah					4						4

h. Penyebaran MMR					4						4
i. Kunjungan UPT ABK Sidoarjo									1.75		1.75

5.	PERPISAHAN DAN PENARIKAN PLT											
	Persiapan					3		6	9	9	7	34
	Pelaksanaan									5	9	14
6.	PEMBUATAN LAPORAN PLT											13
	JUMLAH JAM											470


 Kepala Sekolah
 Hikmawan Cahyadi S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

 Drs. Iswahyudi, M.Hum.
 NIP : 196810101994031001

Mahasiswa

 Mufidah
 NIM : 14207241042

Lampiran 3. Jadwal Piket Mahasiswa

**JADWAL PIKET PLT
SLB B KARNNAMANOHARA**

	NGEPEL	CUCI PIRING	ISTIRAHAT	WUDHU DAN SHOLAT
SENIN	RIZAL IRSYAD	RIRI DHIAH ALVINA	YENI ANDI MUFI	AYU HANIFAH LAYLA
SELASA	YENI ANDI	MUFI AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD	RIRI DHIAH ALVINA
RABU	RIRI DHIAH	ALVINA YENI ANDI	MUFI AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD
KAMIS	AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD	RIRI DHIAH ALVINA	YENI ANDI MUFI
JUM'AT	MUFI ALVINA	AYU HANIFAH LAYLA	RIZAL IRSYAD RIRI	DHIAH ALVINA YENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : IX SMP

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : SBK

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 x 80 menit)

Pertemuan ke : 1 (Satu)

A. Standar Kompetensi

Mengetahui sejarah seni kerajinan keramik

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mengetahui sejarah seni kerajinan keramik	1.1.1 Dapat mengetahui asal-muasal adanya seni kerajinan keramik. 1.1.2 Dapat mengetahui sejarah kelahiran seni kerajinan keramik sampai ke masa kini. 1.1.3 Dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada seni kerajinan keramik dari dimensi ke dimensi sampai ke masa kini.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan asal-muasal adanya seni kerajinan keramik.
2. Dengan memahami sejarah, siswa dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada seni kerajinan keramik dari dimensi ke dimensi sampai ke masa kini.

D. Materi Pembelajaran : Sejarah seni kerajinan keramik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus papan tulis

G. Sumber Belajar : Buku, internet, dan alam sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni kerajinan keramik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai seni kerajinan keramik 3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pengetahuan mengenai seni kerajinan keramik. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian dan sejarah seni kerajinan keramik. 2. Guru dan siswa berdiskusi tentang macam-macam seni kerajinan keramik yang pernah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama. 	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Deny Adibuan	-	-	-	Tidak Masuk
2.	E. Nadia L	\checkmark			
3.	Fajar Ramadhani	\checkmark			
4.	Gita Milenia S	\checkmark			
5.	Hemah Aminah	\checkmark			
6.	Lala	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Deny Adibuan	-	-	Tidak Masuk
2.	E. Nadia L	Baik	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Baik	Cukup	
4.	Gita Milenia S	Cukup	Kurang	
5.	Hemah Aminah	Baik	Kurang	
6.	Lala	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai sejarah seni kerajinan keramik.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan materi pelajaran mengenai sejarah seni kerajinan keramik.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai sejarah seni kerajinan keramik.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Imam Nugroho, S.Pd.

NIM. 14107241042

NIP. 19810822 200801 1

012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnamanohara

Jenjang Pendidikan : IX SMP

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : SBK

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 x 80 menit)

Pertemuan ke : 2 (Dua)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai macam proses penciptaan seni kerajinan keramik

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mengetahui berbagai macam proses penciptaan seni kerajinan keramik	1.2.1 Dapat mengetahui berbagai macam proses penciptaan dalam seni kerajinan keramik 1.2.2 Dapat memahami berbagai macam proses penciptaan seni kerajinan keramik 1.2.3 Dapat mendeskripsikan berbagai macam proses penciptaan seni kerajinan keramik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan macam-macam proses dari penciptaan seni kerajinan keramik.
2. Dengan memahami sejarah, siswa dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada seni kerajinan keramik dari dimensi ke dimensi sampai ke masa kini.

D. Materi Pembelajaran : Proses penciptaan seni kerajinan keramik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis

- Spidol
- Penghapus papan tulis
- Laptop
- Power point

G. Sumber Belajar : Buku, internet, dan alam sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni kerajinan keramik. 2. Guru menyampaikan refleksi dari pembelajaran minggu lalu mengenai sejarah seni kerajinan keramik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai seni kerajinan keramik. 4. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pengetahuan mengenai seni kerajinan keramik. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang berbagai macam proses penciptaan seni kerajinan keramik. 2. Guru dan siswa berdiskusi tentang macam-macam proses dalam penciptaan seni kerajinan keramik. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat design keramik. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup 	10 menit

	pembelajaran dengan doa bersama-sama.	
--	---------------------------------------	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Deny Adibuan		\checkmark		
2.	E. Nadia L	\checkmark			
3.	Fajar Ramadhani	\checkmark			
4.	Gita Milenia S	\checkmark			
5.	Hemah Aminah	\checkmark			
6.	Lala	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Cukup	Baik	
2.	E. Nadia L	Baik	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Baik	Baik	
4.	Gita Milenia S	Baik	Cukup	
5.	Hemah Aminah	Baik	Cukup	
6.	Lala	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

c. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

d. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai proses penciptaan seni kerajinan keramik.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan materi pelajaran mengenai proses penciptaan seni kerajinan keramik.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain
sepertimengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan
mengenai proses penciptaan seni kerajinan keramik

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Imam Nugroho, S.Pd.

NIM. 14207241042

NIP. 19810822 200801 1 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : IX SMP

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : SBK

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 x 80 menit)

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

A. Standar Kompetensi

Memahami proses penciptaan seni kerajinan keramik

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Membuat seni kerajinan keramik	1.3.1 Dapat mengolah balok tanah liat menjadi tanah yang siap dipakai untuk membuat keramik dari bahan tanah liat 1.3.2 Dapat membuat keramik dengan teknik slap bagi pemula dari bahan tanah liat 1.3.3 Dapat membuat keramik berdasarkan design yang telah siswa rancang pada tugas di pertemuan sebelumnya dengan bahan tanah liat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana proses pengolahan tanah liat yang siap pakai untuk membuat kerajinan keramik.
2. Dengan memahami proses, siswa dapat menggunakan berbagai macam teknik sesuai dengan design yang telah dirancang untuk membuat kerajinan keramik.

D. Materi Pembelajaran : Proses pembuatan seni kerajinan keramik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Tanah liat
- Alat ukir tanah liat
- Kantong plastik
- Mangkok/tempat air
- Air
- Kertas design siswa

G. Sumber Belajar : Alam sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni kerajinan keramik. 2. Guru menyampaikan refleksi dari pembelajaran minggu lalu mengenai proses pembuatan keramik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai proses pembuatan keramik. 4. Siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan mengenai proses pembuatan keramik. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru mencontohkan bagaimana tata cara proses pembuatan keramik. 2. Guru meminta siswa untuk membuat keramik dengan tanah liat sesuai dengan design yang telah siswa buat. 	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses pembuatan 	10 menit

	<p>keramik dengan tanah liat.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat yang telah digunakan dalam proses pembuatan keramik.</p> <p>3. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Deny Adibuan	\checkmark			
2.	E. Nadia L		\checkmark		
3.	Fajar Ramadhani	\checkmark			
4.	Gita Milenia S		\checkmark		
5.	Hemah Aminah			\checkmark	
6.	Lala		\checkmark		

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	Baik	
2.	E. Nadia L	Baik	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Baik	Baik	
4.	Gita Milenia S	Baik	Baik	
5.	Hemah Aminah	Cukup	Baik	
6.	Lala	Cukup	Baik	

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Fokus siswa terkondisikan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik.

Cukup : Fokus siswa sering teralihkan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik. Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan materi pelajaran mengenai proses penciptaan seni kerajinan keramik.

Kurang : Fokus siswa selalu teralihkan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 3: Penilaian tugas pembuatan design keramik

No.	Nama	Eksplorasi Ide	Kerapihan	Keterangan
1.	Deny Adibuan	75	78	
2.	E. Nadia L	85	80	
3.	Fajar Ramadhani	80	80	
4.	Gita Milenia S	85	80	
5.	Hemah Aminah	78	80	
6.	Lala	80	80	

Tabel 4: Penilaian pembuatan seni kerajinan keramik

No.	Nama	Kreatifitas	Sesuai Design	Keterangan
1.	Deny Adibuan	A	B	
2.	E. Nadia L	A	A	
3.	Fajar Ramadhani	A	B	
4.	Gita Milenia S	A	A	
5.	Hemah Aminah	B	A	
6.	Lala	A	A	

Kriteria Penilaian:

a. Eksplorasi ide: • 85 - 89 (sangat baik)

• 80 - 84 (baik)

• 75 - 79 (cukup)

b. Kerapihan : • 85 - 89 (sangat baik)

• 80 - 84 (baik)

• 75 - 79 (cukup)

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreativitas	Rapi, dapat membuat bentuk keramik nampak luwes dan menimbulkan kesan kagum.	Kurang rapi, dapat membuat bentuk keramik nampak luwes namun terlihat biasa saja.	Kurang rapi, membuat bentuk keramik kurang luwes dan kurang enak dipandang.
2.	Sesuai Design	Karya yang dihasilkan sesuai dengan design yang telah siswa buat.	Karya yang dihasilkan kurang sesuai dengan design yang telah siswa buat.	Karya yang dihasilkan tidak sesuai dengan design yang telah siswa buat.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

NIM. 14207241042

Imam Nugroho, S.Pd.

NIP. 19810822 200801 1 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : IX SMP

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : SBK

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 x 80 menit)

Pertemuan ke : 4 (Empat)

A. Standar Kompetensi

Memahami proses penciptaan seni kerajinan keramik

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Melukis seni kerajinan keramik dengan media cat <i>acrylic</i>	1.4.1 Siswa dapat merapikan <i>finishing</i> pembuatan karya seni kerajinan keramik dengan media tanah liat 1.4.2 Siswa dapat melukis karya seni kerajinan keramik dengan media cat <i>acrylic</i> 1.4.3 Siswa dapat memadukan warna yang harmoni yang diaplikasikan pada karya seni kerajinan keramik dengan media cat <i>acrylic</i>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana proses pengolahan *finishing* keramik
2. Dengan memahami proses, siswa dapat menyelesaikan *finishing* karya kerajinan keramik dengan melukisnya menggunakan media cat *acrylic*.

D. Materi Pembelajaran : Proses *finishing* karya kerajinan keramik

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Tanah liat
- Alat ukir tanah liat
- Kantong plastik
- Mangkok/tempat air
- Air
- Cat acrylic
- Kuas

G. Sumber Belajar : Alam Sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni kerajinan keramik.2. Guru menyampaikan refleksi dari pembelajaran minggu lalu mengenai proses pembuatan keramik yang telah dilalui siswa.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami saat proses pembuatan keramik di pertemuan sebelumnya.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru membimbing dan membantu siswa pada saat proses <i>finishing</i> pembuatan keramik.2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan karya kerajinan keramik dengan melukisnya menggunakan cat <i>acrylic</i>.	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang	10 menit

	<p>kesulitan yang dihadapi selama proses pembuatan keramik dengan tanah liat.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat yang telah digunakan dalam proses pembuatan keramik.</p> <p>3. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Deny Adibuan	\checkmark			
2.	E. Nadia L	\checkmark			
3.	Fajar Ramadhani	\checkmark			
4.	Gita Milenia S	\checkmark			
5.	Hemah Aminah	\checkmark			
6.	Lala	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	Baik	
2.	E. Nadia L	Baik	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Baik	Baik	
4.	Gita Milenia S	Baik	Baik	
5.	Hemah Aminah	Cukup	Baik	
6.	Lala	Cukup	Baik	

1.1 Kriteria penilaian:

- a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Fokus siswa terkondisikan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik.

Cukup : Fokus siswa sering teralihkan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik. Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan materi pelajaran mengenai proses penciptaan seni kerajinan keramik.

Kurang : Fokus siswa selalu teralihkan pada saat proses pembuatan seni kerajinan keramik.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4: Penilaian hasil *finishing* pembuatan seni kerajinan keramik

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreatifitas	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	
2.	E. Nadia L	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Baik	
4.	Gita Milenia S	Baik	
5.	Hemah Aminah	Baik	
6.	Lala	Baik	

Tabel 5: Penilaian hasil lukisan keramik

No.	Nama	Eksplorasi Ide	Kerapihan	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	Baik	
2.	E. Nadia L	Cukup	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	Cukup	Cukup	
4.	Gita Milenia S	Baik	Baik	
5.	Hemah Aminah	Cukup	Baik	
6.	Lala	Cukup	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreativitas	Rapi, dapat melukis keramik dengan mengeksplorasi warna yang harmoni, hingga nampak indah dan menimbulkan kesan kagum	Kurang rapi, kurang ahli dalam mengeksplorasi warna yang harmoni pada lukisan keramik, nampak rapi namun menimbulkan kesan yang biasa saja	Tidak rapi, kurang ahli dalam mengeksplorasi warna yang harmoni pada lukisan keramik, nampak tidak rapi sehingga menimbulkan kesan yang tidak enak dipandang

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Imam Nugroho, S.Pd.

NIM. 14207241042

NIP. 19810822 200801 1012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : IX SMP

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran: SBK

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 80 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahamimacam-macam seni kerajinan dan proses penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Membuat teknik sablon foto pada media cetak kayu	1.5.1 Siswa dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat sablon foto pada media cetak kayu 1.5.2 Siswa dapat memahami proses teknik penyablonan foto pada media cetak kayu 1.5.3 Siswa dapat membuat sablon foto pada media cetak kayu

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana proses penyablonan foto pada media cetak kayu.
2. Dengan memahami proses, siswa dapat mempraktekkan cara menyablon foto pada media cetak kayu.

D. Materi Pembelajaran : Teknik sablon foto pada media cetak kayu

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Foto (cetak *artpaper*)

- *Sponge*
- Kayu (talenan)
- Mangkok/tempat air
- Air
- Cairan kimia penyablon foto

G. Sumber Belajar : Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar SBK. 2. Guru menyampaikan refleksi dari pembelajaran minggu lalu mengenai hasil dari pembuatan keramik yang telah dilalui siswa. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaranhari ini dengan memberi pertanyaan mengenai seni grafis sablon yang siswa ketahui dan jumpai pada kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru membimbing dan membantu siswa pada saat proses sablon foto pada media cetak kayu. 2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan karya seni grafis teknik penyablonan foto pada media cetak kayu dengan rapi. 	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi selama proses pembuatan sablon foto pada media cetak kayu. 2. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat yang telah digunakan dalam proses pembuatan sablon. 	10 menit

	3. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama.	
--	--	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Deny Adibuan	\checkmark			
2.	E. Nadia L	\checkmark			
3.	Fajar Ramadhani	-	-	-	Tidak Masuk
4.	Gita Milenia S	\checkmark			
5.	Hemah Aminah	\checkmark			
6.	Lala	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	Baik	
2.	E. Nadia L	Cukup	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	-	-	Tidak Masuk
4.	Gita Milenia S	Cukup	Baik	
5.	Hemah Aminah	Baik	Baik	
6.	Lala	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Fokus siswa terkondisikan pada saat proses pembuatan sablon foto pada media cetak kayu.

Cukup : Fokus siswa sering teralihkan pada saat proses penyablonan.
Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan materi pelajaran mengenai proses penyablonan foto pada media cetak kayu.

Kurang : Fokus siswa selalu teralihkan pada saat proses penyablonan foto pada media cetak kayu.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian hasil pembuatan sablon foto pada media cetak kayu

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Kerapihan dan kebersihan	Keterangan
1.	Deny Adibuan	Baik	
2.	E. Nadia L	Baik	
3.	Fajar Ramadhani	-	Tidak Masuk
4.	Gita Milenia S	Baik	
5.	Hemah Aminah	Baik	
6.	Lala	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kerapihan dan kebersihan	Dapat menyablon foto pada kayu dengan rapi dan bersih tanpa ada goresan, hingga nampak indah dan menimbulkan kesan kagum	Kurang rapi dalam menyablon foto pada kayu dan tampak ada sedikit goresan yang tersisa pada sablonan foto	Kurang rapi dalam menyablon foto pada kayu dan tampak ada banyak goresan yang tersisa pada sablonan foto sehingga menimbulkan kesan yang tidak enak dipandang

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Imam Nugroho, S.Pd.

NIM. 14207241042

NIP. 19810822 200801 1 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar VI

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Keterampilan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

Mengetahui tentang seni hias/pakai berdasarkan unsur-unsur seni kerajinan dan prinsip penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Membuat gelang makrame dengan media tali kur	1.6.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat gelang makrame menggunakan media tali kur 1.6.2 Dapat membuat simpul dasar dalam pembuatan gelang makrame dengan menggunakan media tali kur 1.6.3 Dapat membuat dan menyelesaikan simpul dasar makrame menjadi gelang dengan menggunakan alat bantu pensil/pulpen

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat gelang makrame dengan menggunakan media tali kur.
2. Dengan mengamati contoh dari guru, siswa dapat membuat simpul dasar dalam membuat gelang makrame dengan menggunakan media tali kur.

3. Dengan membuat simpul dasar, siswa dapat membuat simpul dasar makrame tersebut menjadi gelang makrame dengan menggunakan tali kur.

D. Materi Pembelajaran : Kerajinan Gelang Makrame

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Tali kur
- Gunting
- Korek api
- Pulpen

G. Sumber Belajar : Alam sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat refleksi, dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai kerajinan makrame. 6. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pengetahuan mengenai kerajinan makrame. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian kerajinan makrame dan memperlihatkan contoh-contoh karya kerajinan makrame yang ada. 4. Guru dan siswa berdiskusi tentang berbagai jenis karya kerajinan makrame yang pernah ditemui 	35 menit

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru meminta siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat gelang makrame.</p> <p>6. Guru meminta siswa mengamati guru yang memperlihatkan cara membuat simpul dasar makrame. Selanjutnya, siswa membuat simpul sesuai contoh yang diberikan.</p> <p>7. Guru meminta siswa menyelesaikan simpul makrame hingga terbentuk menjadi sebuah gelang.</p>	
Penutup	<p>4. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p>	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

2. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Abi	\checkmark			
2.	Fauzan			\checkmark	
3.	Feby		\checkmark		
4.	Intan		\checkmark		
5.	Ryan	\checkmark			
6.	Vian			\checkmark	
7.	Zena			\checkmark	

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Abi	Baik	Baik	
2.	Fauzan	Cukup	Baik	
3.	Feby	Baik	Baik	
4.	Intan	Baik	Baik	
5.	Ryan	Baik	Cukup	
6.	Vian	Cukup	Baik	
7.	Zena	Cukup	Baik	

Kriteria penilaian:

e. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

f. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu memperhatikan petunjuk guru dalam membuat gelang dari simpul makrame dengan cara yang tepat.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan

langkah-langkah membuat gelang makrame.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat gelang makrame.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Membuat Kerajinan Makrame

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Abi	√			
2.	Fauzan		√		
3.	Feby	√			
4.	Intan	√			
5.	Ryan	√			
6.	Vian		√		
7.	Zena		√		

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Pembuatan simpul	Siswa dapat membuat simpul makrame dengan benar dan rapi.	Siswa kurang rapi dalam membuat simpul makrame.	Siswa tidak rapi dalam membuat simpul makrame.
2.	Hasil akhir pembuatan simpul menjadi gelang	Hasil karya yang dihasilkan rapi dan mempunyai bentuk simpul yang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.
3.	Sesuai Tema	Karya yang dihasilkan sesuai dengan tema	Karya yang dihasilkan sebagian tidak sesuai tema	Karya yang dihasilkan tidak sesuai tema

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Sri Suryaningsih, A. Md.

NIM. 14207241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar VI

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Keterampilan

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (1 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

Mengetahui tentang seni pakai/hias berdasarkan unsur-unsur seni kerajinan dan prinsip penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Membuat tirai makrame dengan media tali kur	1.7.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat tirai makrame dengan menggunakan media tali kur 1.7.2 Dapat membuat simpul dasar dalam pembuatan tirai makrame dengan menggunakan media tali kur 1.7.3 Dapat membuat dan menyelesaikan simpul dasar makrame menjadi tirai dengan menggunakan alat bantu pensil/pulpen

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat tirai makrame dengan menggunakan media tali kur.
2. Dengan mengamati contoh dari guru, siswa dapat membuat simpul dasar dalam membuat tirai makrame dengan menggunakan media tali kur.
3. Dengan membuat simpul dasar, siswa dapat membuat simpul dasar makrame tersebut menjadi tirai makrame dengan menggunakan tali kur.

D. Materi Pembelajaran : Kerajinan Makrame (Tirai)

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Tali kur
- Gunting
- Korek api
- Pulpen

G. Sumber Belajar : Alam sekitar

➤ **Pertemuan Pertama**

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat refleksi, dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai kerajinan makrame.3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pengetahuan mengenai kerajinan makrame.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian kerajinan makrame dan memperlihatkan contoh-contoh karya kerajinan makrame yang ada.	35 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa berdiskusi tentang berbagai jenis karya kerajinan makrame yang pernah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru meminta siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat tirai makrame. 4. Guru meminta siswa mengamati guru yang memperlihatkan cara membuat simpul dasar makrame. Selanjutnya, siswa membuat simpul sesuai contoh yang diberikan. 5. Guru meminta siswa menyelesaikan simpul makrame hingga terbentuk menjadi sebuah tirai. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Abi	\checkmark			
2.	Fauzan		\checkmark		
3.	Feby	\checkmark			
4.	Intan	\checkmark			
5.	Ryan	\checkmark			
6.	Vian		\checkmark		
7.	Zena		\checkmark		

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Abi	Baik	Baik	
2.	Fauzan	Baik	Baik	
3.	Feby	Baik	Baik	
4.	Intan	Baik	Baik	
5.	Ryan	Baik	Baik	
6.	Vian	Baik	Baik	
7.	Zena	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu memperhatikan petunjuk guru dalam membuat gelang dari simpul makrame dengan cara yang tepat.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah membuat gelang makrame.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat gelang makrame.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Membuat Kerajinan Makrame

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Abi	√			
2.	Fauzan	√			
3.	Feby	√			
4.	Intan	√			
5.	Ryan	√			
6.	Vian	√			
7.	Zena	√			

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Pembuatan simpul	Siswa dapat membuat simpul makrame dengan benar dan rapi.	Siswa kurang rapi dalam membuat simpul makrame.	Siswa tidak rapi dalam membuat simpul makrame.
2.	Hasil akhir pembuatan simpul menjadi tirai	Hasil karya yang dihasilkan rapi dan mempunyai bentuk simpul yang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.
3.	Sesuai Tema	Karya yang dihasilkan sesuai dengan tema	Karya yang dihasilkan sebagian tidak sesuai tema	Karya yang dihasilkan tidak sesuai tema

➤ **Pertemuan Ke Dua**

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat refleksi, dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai kerajinan makrame yang telah siswa buat pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan simpul makrame hingga terbentuk menjadi sebuah tirai. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Abi	\checkmark			
2.	Fauzan	\checkmark			
3.	Feby	\checkmark			

4.	Intan	√			
5.	Ryan	√			
6.	Vian	√			
7.	Zena	√			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Abi	Baik	Baik	
2.	Fauzan	Baik	Baik	
3.	Feby	Baik	Baik	
4.	Intan	Baik	Baik	
5.	Ryan	Baik	Baik	
6.	Vian	Baik	Baik	
7.	Zena	Baik	Baik	

2.1 Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu memperhatikan petunjuk guru dalam membuat gelang dari simpul makrame dengan cara yang tepat.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan

langkah-langkah membuat gelang makrame.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru

menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat gelang makrame.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Membuat Kerajinan Makrame

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Abi	√			
2.	Fauzan	√			
3.	Feby	√			
4.	Intan	√			
5.	Ryan	√			
6.	Vian	√			
7.	Zena	√			

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Pembuatan simpul	Siswa dapat membuat simpul makrame dengan benar dan rapi.	Siswa kurang rapi dalam membuat simpul makrame.	Siswa tidak rapi dalam membuat simpul makrame.
2.	Hasil akhir pembuatan simpul menjadi rangkaian tirai	Hasil karya yang dihasilkan rapi dan mempunyai bentuk simpul yang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.
3.	Sesuai	Karya yang	Karya yang	Karya yang

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
	Tema	dihasilkan sesuai dengan tema	dihasilkan sebagian tidak sesuai tema	dihasilkan tidak sesuai tema

➤ **Pertemuan Ke Tiga**

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat refleksi, dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai kerajinan makrame yang telah siswa buat pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan simpul makrame hingga terbentuk menjadi sebuah tirai. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Abi	\checkmark			
2.	Fauzan	\checkmark			
3.	Feby	\checkmark			
4.	Intan	\checkmark			
5.	Ryan	\checkmark			
6.	Vian	\checkmark			
7.	Zena	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Abi	Baik	Baik	
2.	Fauzan	Baik	Baik	
3.	Feby	Baik	Baik	
4.	Intan	Baik	Baik	
5.	Ryan	Baik	Baik	
6.	Vian	Baik	Baik	
7.	Zena	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu memperhatikan petunjuk guru dalam membuat tirai dari simpul makrame dengan cara yang tepat.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan

langkah-langkah membuat tirai makrame.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat tirai makrame.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Membuat Kerajinan Makrame

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Abi	√			
2.	Fauzan	√			
3.	Feby	√			
4.	Intan	√			
5.	Ryan	√			
6.	Vian	√			
7.	Zena	√			

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Pembuatan simpul	Siswa dapat membuat simpul makrame dengan benar dan rapi.	Siswa kurang rapi dalam membuat simpul makrame.	Siswa tidak rapi dalam membuat simpul makrame.
2.	Hasil akhir pembuatan simpul menjadi tiga rangkaian tirai	Hasil karya yang dihasilkan rapi dan mempunyai bentuk simpul yang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.	Hasil karya yang dihasilkan kurang rapi dan mempunyai bentuk simpul yang kurang bagus.
3.	Sesuai Tema	Karya yang dihasilkan sesuai dengan tema	Karya yang dihasilkan sebagian tidak sesuai tema	Karya yang dihasilkan tidak sesuai tema

Tabel 5: Penilaian hasil akhir

No.	Kelompok	Nama	Penilaian Skala Angka
1.	Kelompok 1	Feby	80
		Intan	
2.	Kelompok 2	Abi	85
		Ryan	
3.	Kelompok 3	Fauzan	75
		Vian	
		Zena	

Yogyakarta, 01 November 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Sri Suryaningsih, A. Md.

NIM. 14207241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar V A

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Keterampilan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 70 menit)

L. Standar Kompetensi

Memahami berbagai macam seni pakai/hias berdasarkan unsur-unsur seni kerajinan dan prinsip penciptaannya

M. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Membuat keterampilan bunga dengan media pita kain	1.8.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan bunga dengan media pita kain 1.8.2 Dapat memahami teknik pembuatan keterampilan bunga dengan media pita kain 1.8.3 Dapat membuat keterampilan bunga dengan media pita kain berdasarkan kaidah-kaidah seni yang indah

N. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan bunga dengan media pita kain.
5. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat memahami teknik pembuatan keterampilan bunga dengan media pita kain.
6. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat keterampilan bunga dengan media pita kain.

O. Materi Pembelajaran: Keterampilan Bunga Pita Kain

P. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik

4. Metode : MMR

Q. Media dan Alat Pembelajaran

- Pita kain satin
- Kawat
- Lem tembak

R. Sumber Belajar : Buku

S. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>7. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai keterampilan bunga dari pita kain.</p> <p>9. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai keterampilan bunga dari pita kain.</p>	5 menit
Inti	<p>8. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik pembuatan bunga dari pita kain.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat keterampilan bunga dari pita kain.</p>	35 menit
Penutup	<p>6. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan</p>	5 menit

	berikutnya.	
	8. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama.	

T. Penilaian Pembelajaran

4. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia		\checkmark		
2.	Dana			\checkmark	
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar			\checkmark	
5.	Ibra	\checkmark			
6.	Iffah	\checkmark			
7.	Irfan	\checkmark			
8.	Ita		\checkmark		
9.	Lutfi	\checkmark			
10.	Rayhan		\checkmark		
11.	Rohim	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Baik	

4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Baik	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Baik	Baik	
8.	Ita	Cukup	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Baik	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

g. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

h. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam membuat keterampilan bunga dari pita kain.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah membuat keterampilan bunga dari pita kain.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat keterampilan bunga dari pita kain.

5. Penilaian Keterampilan

Tabel 4: Penilaian keterampilan bunga pita kain

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreativitas	Kerapihan dan Kebersihan	Keterangan
-----	------	---------------------	--------------------------	------------

1.	Allia	Baik	Baik	
2.	Dana	Cukup	Baik	
3.	Dio	Baik	Baik	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Baik	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Baik	Baik	
8.	Ita	Baik	Cukup	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Baik	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreativitas	Dapat mengeksplorasi bentuk bunga pita kain yang diajarkan guru menjadi bentuk lain sesuai ide dan kreatifitas masing-masing siswa.	Dapat membuat bentuk bunga pita kain yang diajarkan guru sesuai dengan bentuk bunga yang diajarkan guru.	Dapat membuat bentuk bunga pita kain yang diajarkan guru, namun kurang sesuai dengan bentuk bunga yang diajarkan.
2.	Kerapihan dan kebersihan	Karya bunga pita kain yang dihasilkan rapi dan bersih, sehingga menimbulkan	Karya bunga pita kain yang dihasilkan rapi namun kurang bersih karena lem yang digunakan	Karya bunga pita kain yang dihasilkan kurang rapi dan kurang bersih, sehingga menimbulkan

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		kesan kagum	banyak menempel di bagian-bagian kelopak bunga	kesan tidak enak dilihat

Tabel 5: Penilaian hasil karya

No.	Nama	Skal Angka	Keterangan
1.	Allia	78	Cukup
2.	Dana	76	Cukup
3.	Dio	80	Baik
4.	Fajar	78	Cukup
5.	Ibra	80	Baik
6.	Iffah	80	Baik
7.	Irfan	85	Sangat Baik
8.	Ita	78	Cukup
9.	Lutfi	80	Baik
10.	Rayhan	80	Baik
11.	Rohim	80	Baik

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Sri Suryaningsih, A. Md.

NIM. 14207241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar V A

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Keterampilan

Alokasi Waktu : 2x pertemuan (1 x 70 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai macam seni pakai/hias berdasarkan unsur-unsur seni kerajinan dan prinsip penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Menerapkan keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami	1.9.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami 1.9.2 Dapat memahami teknik pembuatan keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami 1.9.3 Dapat membuat keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.
2. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat memahami teknik pembuatan keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.

3. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.

D. Materi Pembelajaran : Keterampilan *quilling paper* sebagai kartu ucapan dengan tema orangtua

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Kertas HVS
- Kertas origami
- Lem kertas
- Gunting

G. Sumber Belajar : Alam sekitar

➤ **Pertemuan Pertama**

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai keterampilan <i>quilling paper</i>.3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.	5 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik pembuatan keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami. 2. Guru meminta siswa untuk membuat keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama. 	5 menit

➤ **Pertemuan Ke Dua**

A. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai keterampilan <i>quilling paper</i>. 3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai keterampilan <i>quilling paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. 2. guru meminta siswa untuk melanjutkan pembuatan keterampilan <i>quilling</i> 	35 menit

	<i>paper</i> menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia		\checkmark		
2.	Dana	\checkmark			
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar		\checkmark		
5.	Ibra		\checkmark		
6.	Iffah	\checkmark			
7.	Irfan	\checkmark			
8.	Ita		\checkmark		
9.	Lutfi	\checkmark			
10.	Rayhan	\checkmark			
11.	Rohim	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Cukup	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Cukup	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat

keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origa

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian membuatkartu ucapan *quilling paper*

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreativitas	Kerapihan dan Kebersihan	Keterangan
1.	Allia	Baik	Cukup	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Baik	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Baik	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Cukup	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreatifitas	Dapat membuat rancangan kartu ucapan <i>quilling paper</i> dengan ide dan kreativitas yang <i>out of the box</i> (di luar pemikiran kita)	Dapat membuat rancangan kartu ucapan <i>quilling paper</i> dengan ide dan kreativitas yang umum namun bagus dan enak dipandang	Kurang dapat (lambat) mengeksplor ide dan kreatifitas dalam membuat rancangan kartu ucapan <i>quilling paper</i>

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
			mata	
2.	Kerapihan dan kebersihan	Karya kartu ucapan <i>quilling paper</i> yang dihasilkan terlihat rapi dan bersih dari lem yang berceceran di atas kartu	Karya kartu ucapan <i>quilling paper</i> yang dihasilkan terlihat rapi dan namun kurang bersih dari lem yang berceceran di atas kartu	Karya kartu ucapan <i>quilling paper</i> yang dihasilkan kurang rapi dan kurang bersih dari lem yang berceceran di atas kartu
3.	Sesuai Tema (orangtua)	Karya kartu ucapan yang dihasilkan sesuai dengan tema yang diminta guru	Karya kartu ucapan yang dihasilkan kurang sesuai dengan tema yang diminta guru	Karya kartu ucapan yang dihasilkan belum sesuai dengan tema yang diminta guru

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Sri Suryaningsih, A. Md.

NIM. 14207241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar V A

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Keterampilan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 70 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai macam seni pakai/hias berdasarkan unsur-unsur seni kerajinan dan prinsip penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.10 Membuat keterampilan clay tepung	1.10.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan clay tepung 1.10.2 Dapat memahami teknik pembuatan keterampilan clay tepung 1.10.3 Dapat membuat keterampilan clay tepung

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.
2. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat memahami teknik pembuatan keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.
3. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat keterampilan *quilling paper* menjadi kartu ucapan dengan media kertas origami.

D. Materi Pembelajaran : Keterampilan clay tepung

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Lem fox
- Tepung maizena
- Tepung tapioka
- Tepung bears
- Cat air

G. Sumber Belajar : Internet dan alam sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar keterampilan.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai keterampilan clay tepung.3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai keterampilan clay tepung yang diketahui dan ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa teknik pembuatan clay tepung.2. Guru meminta siswa untuk membuat clay tepung	35 menit

	me jadi berbagai macam bentuk sesuai dengan kreativitas masing-masing individu.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru mengkondisikan siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia	\checkmark			
2.	Dana		\checkmark		
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar		\checkmark		
5.	Ibra	\checkmark			
6.	Iffah		\checkmark		
7.	Irfan	\checkmark			
8.	Ita			\checkmark	
9.	Lutfi	\checkmark			
10.	Rayhan	\checkmark			
11.	Rohim	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Cukup	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Baik	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Cukup	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Cukup	Baik	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam membuat keterampilan clay tepung.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah membuat keterampilan clay tepung.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat keterampilan clay tepung.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian membuat clay tepung

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreativitas	Bentuk Karya	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Cukup	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Baik	
6.	Iffah	Cukup	Baik	
7.	Irfan	Baik	Baik	
8.	Ita	Cukup	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Cukup	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreativitas	Dapat membuat karya clay tepung dengan ide dan kreativitas yang <i>out of the box</i> (di luar pemikiran orang lain)	Dapat membuat karya clay tepung dengan ide dan kreativitas yang umum namun bagus dan enak dipandang mata	Kurang dapat (lambat) mengeksplor ide dan kreativitas dalam membuat clay tepung

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
2.	Bentuk Karya	Karya clay yang dihasilkan terlihat luwes dan enak dipandang mata	Karya clay tepung yang dihasilkan terlihat sedikit luwes	Karya clay yang dihasilkan terminar kaku dan minuman kesan kurang enak dipandang

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah

Sri Suryaningsih, A. Md.

NIM. 14207241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar V A

Semester : I (Satu)

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Rupa

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (1 x 70 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami berbagai simbol rupa berdasarkan unsur rupa dan prinsip penciptaannya

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.11 Membuat gambar karikatur dengan media gambar berupa pensil dan spidol hitam	1.13.1 Dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat gambar karikatur di atas kertas gambar A3 dengan menggunakan media pensil, spidol, crayon, pensil warna, atau cat air. 1.13.2 Dapat membuat pola untuk membuat gambar karikatur di atas kertas gambar A3 dengan menggunakan media pensil, spidol, crayon, pensil warna, atau cat air.
1.12 Mewarnai gambar karikatur dengan media pewarna berupa crayon, pensil warna, pulpen, dsb.	1.13.3 Dapat mewarnai gambar karikatur berdasarkan kaidah karikatur berupa kepala besar dan badan kecil yang digambar menggunakan media pensil, spidol, crayon, pensil warna, atau cat air. 1.13.4 Dapat memadukan warna yang harmoni pada gambar karikatur berdasarkan kaidah-kaidah mewarnai yang yang indah.
1.13 Membuat bingkai gambar	

<p>karikatur dengan media karton duplex dan lakban hitam.</p>	<p>1.13.5 Dapat mengidentifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat bingkai gambar karikatur</p> <p>1.13.6 Dapat membuat bingkai gambar karikatur berdasarkan ukuran-ukuran yang ditentukan dengan media karton duplex dan lakban hitam.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, siswa dapat mendeskripsikan alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat gambar karikatur di atas kertas gambar A3 dengan menggunakan media pensil, spidol, crayon, pensil warna, atau cat air.
2. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat pola untuk membuat gambar karikatur di atas kertas gambar A3 dengan menggunakan media pensil.
3. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat gambar karikatur berdasarkan kaidah karikatur berupa gambar kepala besar dan badan kecil yang digambar menggunakan media pensil, spidol, crayon, pensil warna, atau cat air.
4. Dengan arahan yang diberikan guru, siswa dapat membuat bingkai gambar karikatur dengan media karton duplex.

D. Materi Pembelajaran : Menggambar gambar karikatur

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : MMR

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus
- Pensil

- Spidol hitam
- Buku/kertas gambar A3
- Crayon/pensil warna/cat air
- Karton duplex
- Lakban hitam
- *Cutter*/gunting

G. Sumber Belajar : Alam sekitar

➤ **Pertemuan Ke Satu**

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	10. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni rupa. 11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai gambar karikatur. 12. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pengetahuan mengenai gambar karikatur.	5 menit
Inti	10. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian gambar karikatur dan memperlihatkan contoh-contoh gambar karikatur. 11. Guru dan siswa berdiskusi tentang berbagai jenis gambar karikatur. 12. Guru meminta siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat gambar karikatur. 13. Guru meminta siswa membuat pola dasar dari konsep anatomi wajah dan tubuh sesuai contoh yang guru berikan. 14. Guru meminta siswa membuat gambar karikatur	35 menit

	sesuai konsep kepala besar dan badan kecil sesuai dengan imajinasi masing-masing siswa.	
Penutup	<p>9. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk membawa perlengkapan praktek seni rupa pada pertemuan berikutnya.</p>	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

2. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia			\checkmark	
2.	Dana	\checkmark			
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar		\checkmark		
5.	Ibra	\checkmark			
6.	Iffah			\checkmark	
7.	Irfan	\checkmark			
8.	Ita		\checkmark		
9.	Lutfi	\checkmark			
10.	Rayhan		\checkmark		
11.	Rohim	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Kurang	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Baik	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Cukup	Baik	
7.	Irfan	Cukup	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Cukup	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam menggambar karikatur

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah menggambar karikatur

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai langkah-langkah menggambar karikatur

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Menggambar Gambar Karikatur

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreativitas	Bentuk Gambar	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Cukup	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Baik	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Cukup	Cukup	
7.	Irfan	Cukup	Cukup	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Cukup	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreatifitas	Rapi, dapat menggambar dengan baik, dapat memadukan konsep gelap-terang yang ada pada gambar bentuk 3 (tiga) dimensi	Kurang rapi, menggambar sederhana, kuranglihai dalam memadukan konsep gelap-terang pada gambar bentuk 3 (tiga) dimensi	Kurang rapi, dalam memadukan konsep gelap-terang pada gambar bentuk3 (tiga) dimensi masih perlu bimbingan
2.	Bentuk gambar	Goresan gambar luwes, karya	Goresan gambar kurang luwes,	Goresan gambar kaku, karya yang

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		yang dihasilkan menimbulkan kesan kagum	karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat	dihasilkan menimbulkan kesan tidak enak dilihat
3.	Sesuai Tema	Karya yang dihasilkan sesuai dengan tema	Karya yang dihasilkan sebagian tidak sesuai tema	Karya yang dihasilkan tidak sesuai tema

Tabel 5: Penilaian skala angka

No.	Nama	Sketsa Pensil	Kontur Spidol
1.	Allia	67	68
2.	Dana	70	75
3.	Dio	69	70
4.	Fajar	68	69
5.	Ibra	69	70
6.	Iffah	67	67
7.	Irfan	67	67
8.	Ita	69	70
9.	Lutfi	69	71
10.	Rayhan	67	70
11.	Rohim	68	70

➤ **Pertemuan Ke Dua**

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni rupa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai gambar karikatur yang telah siswa buat di pertemuan sebelumnya. 3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai gambar karikatur yang telah mereka buat. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik pewarnaan dalam gambar karikatur dan memperlihatkan contohnya. 2. Guru meminta siswa untuk mewarnai gambar karikatur yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru meminta siswa mewarnai <i>background</i> yang ada dalam objek gambar karikatur yang telah diwarnai. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 3. Guru meminta siswa menyelesaikan mewarnai gambar karikatur di rumah, bagi yang belum selesai. 4. Guru meminta siswa untuk membawa perlengkapan praktek seni rupa pada pertemuan yang akan datang. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia			\checkmark	
2.	Dana	\checkmark			
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar		\checkmark		
5.	Ibra	\checkmark			
6.	Iffah			\checkmark	
7.	Irfan	\checkmark			
8.	Ita		\checkmark		
9.	Lutfi	\checkmark			
10.	Rayhan		\checkmark		
11.	Rohim	\checkmark			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Kurang	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Baik	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Cukup	Baik	

7.	Irfan	Cukup	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Cukup	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Menentukan konsep pewarnaan dengan rasa percaya diri

Cukup : Menentukan konsep pewarnaan dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam mewarnai gambar karikatur.

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar karikatur.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat gurumenjelaskan mengenai langkah-langkah mewarnai gambar karikatur.

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Mewarnai Gambar Karikatur

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Ide dan Kreativitas	Bentuk Gambar	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Cukup	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Baik	

4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Cukup	Cukup	
7.	Irfan	Cukup	Cukup	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Cukup	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ide dan Kreativitas	Rapi, dapat mewarnai gambar dengan konsep yang kreatif, dapat memadukan warna yang harmonis pada gambar karikatur.	Kurang rapi, dapat mewarnai gambar dengan baik. Namun, kurang lihai dalam memadukan warna yang harmonis pada gambar karikatur.	Kurang rapi, mewarnai gambar belum baik, tidak lihai dalam memadukan warna yang harmonis pada gambar karikatur.
2.	Bentuk gambar	Goresan gambar luwes dan sesuai dengan konsep anatomi, karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kagum.	Goresan gambar kurang luwes dan kurang sesuai dengan konsep anatomi, karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat.	Goresan gambar kaku dan kurang sesuai dengan konsep anatomi, karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat.

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
3.	Sesuai Tema	Karya gambar karikatur yang dihasilkan sesuai tema.	Karya gambar karikatur yang dihasilkan kurang sesuai tema.	Karya gambar karikatur yang dihasilkan tidak sesuai tema.

Tabel 5: Penilaian Skala Angka

No.	Nama	Teknik Pewarnaan
1.	Allia	68
2.	Dana	80
3.	Dio	76
4.	Fajar	73
5.	Ibra	73
6.	Iffah	70
7.	Irfan	70
8.	Ita	76
9.	Lutfi	73
10.	Rayhan	73
11.	Rohim	76

➤ **Pertemuan Ke Tiga**

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan siswa untuk belajar seni rupa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat refleksi dan motivasi dengan memberi pertanyaan mengenai gambar karikatur yang 	5 menit

	<p>telah selesai siswa buat di pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapat mengenai gambar karikatur yang telah dibuat.</p>	
Inti	<p>1. Guru menjalin komunikasi terhadap siswa dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran untuk membuat bingkai gambar karikatur. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik pembuatan bingkai gambar karikatur dan memperlihatkan contohnya.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membuat bingkai gambar karikatur sesuai dengan teknik yang telah diajarkan guru.</p>	35 menit
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan bingkai gambar karikatur di rumah, bagi yang belum selesai.</p>	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel 1: Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \checkmark pada item yang bersangkutan sesuai kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Allia			\checkmark	
2.	Dana		\checkmark		
3.	Dio	\checkmark			
4.	Fajar		\checkmark		
5.	Ibra	\checkmark			

6.	Iffah		√		
7.	Irfan		√		
8.	Ita			√	
9.	Lutfi	√			
10.	Rayhan	√			
11.	Rohim	√			

Tabel 2: Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian	Perhatian	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Kurang	
3.	Dio	Baik	Cukup	
4.	Fajar	Baik	Baik	
5.	Ibra	Baik	Cukup	
6.	Iffah	Cukup	Baik	
7.	Irfan	Cukup	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Cukup	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Cukup	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Membuat bingkai gambar karikatur dengan mandiri

Cukup : Membuat bingkai gambar karikatur dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : Keterarahan wajah selalu mengikuti petunjuk guru dalam Penjelasan teknik pembuatan bingkai gambar karikatur

Cukup : Keterarahan wajah masih sering beralih saat guru menjelaskan teknik pembuatan bingkai gambar karikatur

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya, saat guru menjelaskan mengenai teknik pembuatan bingkai gambar karikatur

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Mewarnai Gambar Karikatur

Nama Peserta didik:

No.	Nama	Kerapihan dan Kebersihan	Sesuai Tema	Keterangan
1.	Allia	Cukup	Baik	
2.	Dana	Baik	Baik	
3.	Dio	Baik	Baik	
4.	Fajar	Cukup	Baik	
5.	Ibra	Baik	Baik	
6.	Iffah	Baik	Baik	
7.	Irfan	Baik	Baik	
8.	Ita	Baik	Baik	
9.	Lutfi	Baik	Baik	
10.	Rayhan	Baik	Baik	
11.	Rohim	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kerapian pembuatan karya	Hasil karya rapi dan dapat membuat	Hasil karya kurang rapi, namun dapat	Hasil karya kurang rapi, dan teknik yang

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		bingkai gambarkarikatur sesuai dengan teknik yang diajarkan.	membuat bingkai gambarkarikatur sesuai dengan teknik yang diajarkan.	dibuat tidak sesuai denganteknik yang telah diajarkan.
2.	Sesuai Tema	Karya bingkai gambar karikatur yang dihasilkan sesuai tema.	Karya bingkai gambar karikatur yang dihasilkan kurang sesuai tema.	Karya gambar karikatur yang dihasilkan tidak sesuai tema.

Tabel 5: Penilaian skala angka

No.	Nama	Nilai
1.	Allia	75
2.	Dana	80
3.	Dio	80
4.	Fajar	75
5.	Ibra	80
6.	Iffah	75
7.	Irfan	75
8.	Ita	80
9.	Lutfi	80
10.	Rayhan	80
11.	Rohim	80

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Mufidah
NIM. 14207241042

Marsudiyati Partamaningsih, S. Pd.

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI



Dokumentasi 1. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 2. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 4. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 5. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 6. Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi 7. Hasil Karya Siswa (Sablon Kayu)



Dokumentasi 8. Piket Sore



Dokumentasi 9. Piket Wudhu dan Sholat



Dokumentasi 10. Latihan Menari



Dokumentasi 11. Pendampingan Ekskul Angklung



Dokumentasi 12. Membuat Jemputan



Dokumentasi 13. Rapat Koordinasi dan Evaluasi PLT



Dokumentasi 14. Menghias Aula Sekolah



Dokumentasi 15. Hasil Karya Siswa



Dokumentasi 16. Perpisahan Penarikan PLT UNY 2017



Dokumentasi 17. Penampilan Tarian Siswa Kelas Dasar 2